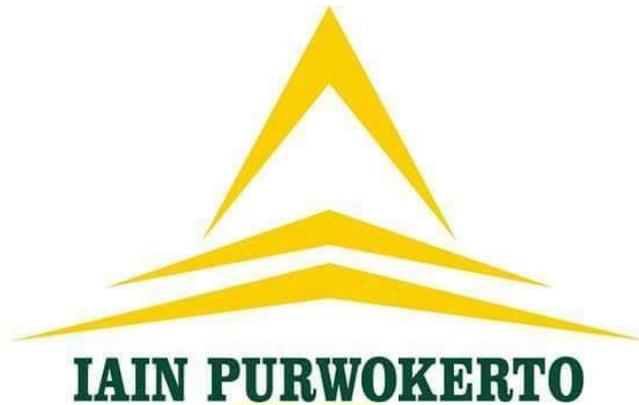


**HUBUNGAN PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH  
DENGAN MINAT BACA SISWA  
DI MTS MA'ARIF NU 08 PANICAN KEMANGKON  
PURBALINGGA**



**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
IAIN Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**oleh**

**NUR AN'NAFI DHIAS DWITAMI**

**NIM. 1522401072**

**IAIN PURWOKERTO**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2020**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur An'nafi Dhias Dwitami

NIM : 1522401072

Jenjang : S1

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul "**Hubungan Pengelolaan Perpustakaan Sekolah dengan Minat Baca Siswa di MTs Ma'arif NU 08 Panican Kemangkong di Purbalingga**" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 27 Agustus 2020

Saya yang menyatakan



**Nur An'nafi Dhias Dwitami**

NIM. 1522401072

## PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

### **HUBUNGAN PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DENGAN MINAT BACA SISWA DI MTS MA'ARIF NU 08 PANICAN KEMANGKON PURBALINGGA**

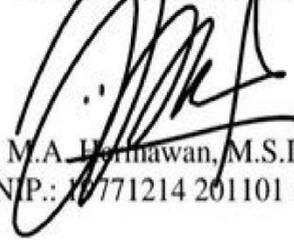
yang disusun oleh Nur An'nafi Dhias Dwitami (NIM. 1522401072) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari kamis tanggal 24 September 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd)** oleh Sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing,



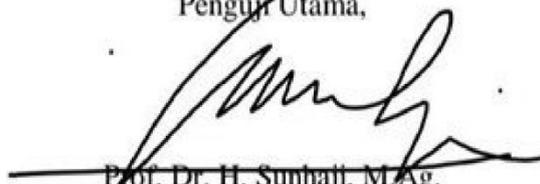
Dr. H. Rohmad, M.Pd.  
NIP.: 19661222 199103 1 002

Penguji II/Sekretaris Sidang,



M.A. Hermawan, M.S.I.  
NIP.: 19771214 201101 1 003

Penguji Utama,



Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag.  
Nip.: 19681008 199403 1 001

Mengetahui :

Dekan,



Dr. H. Suwito, M. g.  
Nip.: 19719424 199903 1 002

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 27 Agustus 2020

Hal : Pengajuan Naskah Skripsi  
Sdri. Nur Annafi Dhias D  
Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Kepada Yth.  
Dekan FTIK IAIN Purwokerto  
di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Nur Annafi Dhias Dwitami

NIM : 1522401072

Program Studi: Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : Hubungan Pengelolaan Perpustakaan Sekolah dengan Minat Baca Siswa di MTs Ma'arif NU 08 Panican Kemangkon Purbalingga

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk dimunaqsyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dosen Pembimbing,



**Dr.H.Rohmad,M.Pd.**  
NIP 19661222 199103 1 002

**HUBUNGAN PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH  
DENGAN MINAT BACA SISWA  
DI MTS MA'ARIF NU 08 PANICAN KEMANGKON  
PURBALINGGA**

Nur An'nafi Dhias Dwitami  
NIM.1522401072

**ABSTRAK**

Keberadaan perpustakaan sangat penting karena perpustakaan adalah jantung dari pendidikan yang menghidupkan sekolah, di mana pendidikan itu dilangsungkan. Pengelolaan perpustakaan menjadi tolak ukur sejauh mana keberhasilan perpustakaan dalam menambah minat baca siswa, seseorang dengan minat baca yang tinggi secara langsung memiliki pengetahuan yang lebih banyak dibandingkan dengan orang yang tidak membaca. Pengelolaan perpustakaan yang baik diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan minat baca siswa.

Rumusan penelitian “adakah hubungan positif yang signifikan antara pengelola perpustakaan (X) dan minat baca siswa (Y),” Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis hubungan pengelolaan perpustakaan sekolah beserta ada tidaknya hubungan antara pengelolaan perpustakaan sekolah dengan minat baca siswa.

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini menggunakan metode kuantitatif korelasional. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara, wawancara, kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Analisis yang digunakan peneliti terlebih dulu melakukan pengujian instrumen hal ini untuk memenuhi syarat sebagai alat pengumpul data yang valid dan reliabel, uji normalitas, pengujian hipotesis asosiatif menggunakan teknik korelasi yang digunakan adalah korelasi *product moment*, dan uji signifikansi korelasi *product moment* (uji t hitung) kemudian hasil angket tentang pengelolaan perpustakaan sekolah dengan minat baca siswa. Teknik analisis data dengan menggunakan korelasi *product moment*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan perpustakaan sekolah yang dilakukan di MTs Ma'arif NU 08 Panicn Kemangkon melakukan uji prasyarat analisis, yaitu uji normalitas, uji korelasi *Pearson Product Moment*, dan statistik uji t untuk pengujian hipotesisnya. Hasil pengujian hipotesis pengelolaan perpustakaan sekolah dan minat baca siswa yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa nilai Sig. adalah 0,481. Dengan membandingkan nilai  $\alpha$  (0,05) maka diperoleh  $0,481 > 0,05$ . Selain itu diperoleh juga nilai korelasi sebesar 0,481, dan uji t sebesar 3,402, yang berarti korelasi tersebut termasuk cukup kuat.

Kata- kata kunci: Hubungan, pengelolaan perpustakaan, dan minat baca siswa.

**THE RELATIONSHIP OF SCHOOL LIBRARY MANAGEMENT  
WITH READING INTEREST OF STUDENTS  
AT MTS MA'ARIF NU 08 PANICAN KEMANGKON  
PURBALINGGA**

Nur An'nafi Dhias Dwitami  
NIM.1522401072

**ABSTRACT**

The existence of a library is very important because the library is the heart of education that animates the school, where education is carried out. Library management becomes a measure of the success of the library in increasing students' reading interest, someone with high reading interest directly has more knowledge than people who don't read. Good library management is expected to help students increase their reading interest.

The research formula "is there a significant positive relationship between library managers (X) and students' reading interest (Y)," The purpose of this study is to describe and analyze the relationship between school library management and whether there is a relationship between school library management and students' reading interest.

The research method used in writing this thesis uses correlational quantitative methods. Data collection techniques in this study were carried out by means of interviews, questionnaires, observations, and documentation. The analysis used by the researcher first tested this instrument to qualify as a valid and reliable data collection tool, normality test, associative hypothesis testing using the correlation technique used was the product moment correlation, and the product moment correlation significance test (t-test). Then the results of a questionnaire about school library management with students' reading interest. Data analysis techniques using product moment correlation

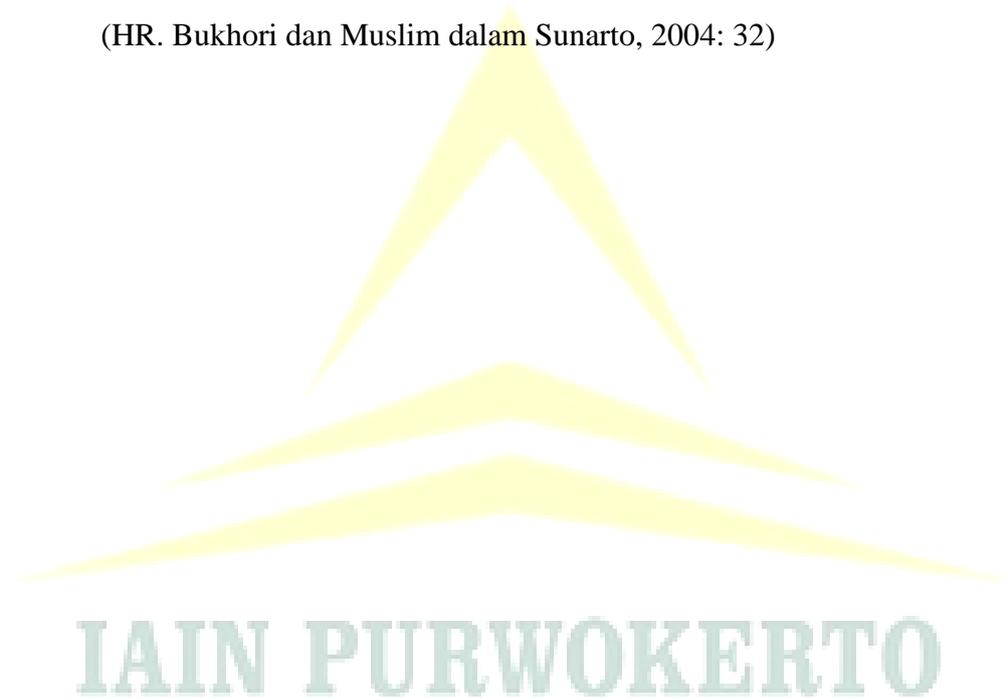
The results of this study indicate that the management of the school library conducted at MTs Ma'arif NU 08 Panican Kemangkon tests the analysis prerequisites, namely the normality test, the Pearson Product Moment correlation test, and the t-test statistics for testing the hypothesis. The results of testing the hypothesis of school library management and student reading interest that have been done can be seen that the value of Sig. is 0.481. By comparing the value of  $\alpha$  (0.05),  $0.481 > 0.05$  is obtained. In addition, a correlation value of 0.481 was also obtained, and a t test of 3.402, which means the correlation was quite strong.

Keywords: Relationship, library management, and student reading interest.

## **MOTTO**

*“Barangsiapa yang menghendaki kebaikan di dunia maka dengan ilmu. Barangsiapa yang menghendaki kebaikan di akhirat maka dengan ilmu. Barangsiapa yang menghendaki keduanya maka dengan ilmu”*

(HR. Bukhori dan Muslim dalam Sunarto, 2004: 32)



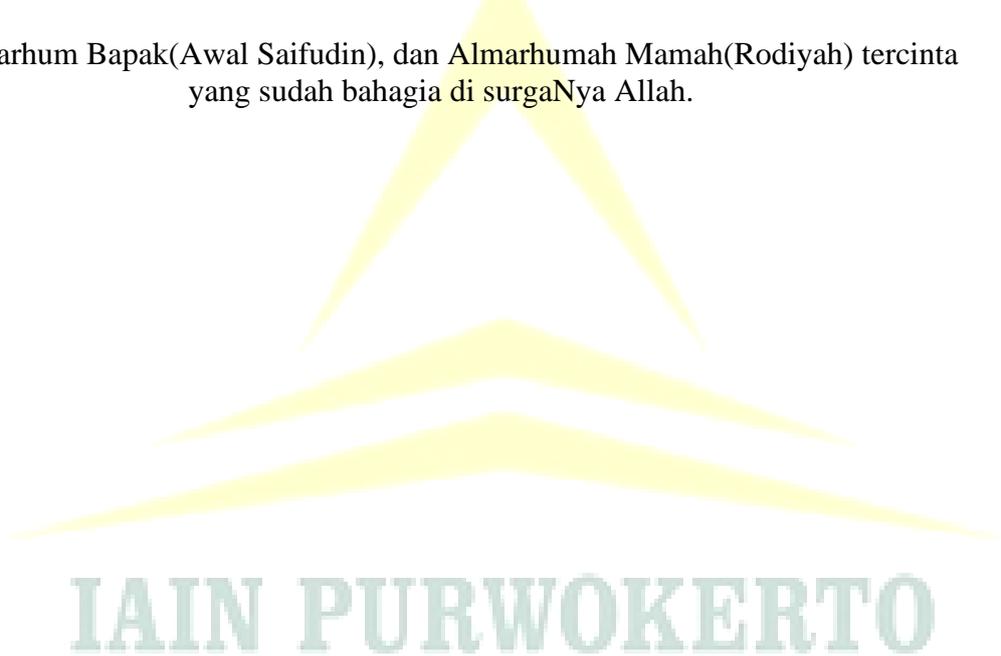
## **PERSEMBAHAN**

*Alhamdulillahirobbil'alamin*

Teruntuk Allah SWT, dengan segala karunia, nikmat dan ridho-Nya Skripsi ini mampu terselesaikan

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Almarhum Bapak(Awal Saifudin), dan Almarhumah Mamah(Rodiyah) tercinta yang sudah bahagia di surgaNya Allah.



**IAIN PURWOKERTO**

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah rabbilalamin*, puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat taufik serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsinya yang berjudul “Hubungan Pengelolaan Perpustakaan Sekolah dengan Minat Baca Siswa di MTs Ma’arif NU 08 Panican Kemangkon” tanpa halangan suatu apapun. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna menyelesaikan perkuliahan dijenjang Strata Satu (S1) Program Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (IAIN) Purwokerto.

*Shalawat* serta salam senantiasa penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang. Beliau adalah Nabi terakhir sampai akhir zaman, manusia yang paling baik budi pekertinya, manusia paling santun akhlaknya, manusia paling manis tutur katanya, dan paling sempurna ibadahnya. Semoga kita termasuk dalam golongannya yang mendapat syafa’atnya kelak di *yaumul qiyamah*, *Aamiin yaarabbalalamin*.

Penulis meyakini, berkat Rahmat dan petunjuk-Nya serta berbagai pihak yang telah berkenan memberikan bantuan, bimbingan, arahan, serta motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, suatu kewajiban bagi penulis untuk menyatakan penghargaan sebagai rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penghargaan yang tulus dan penuh rasa hormat penulis sampaikan kepada :

1. Dr. KH. Moh. Roqib, M.Ag Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Dr. Fauzi, M.Ag Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Dr. H. Ridwan, M.Ag Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Dr. Sul Khan Chakim, S.Ag., M.M Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Dr. H. Suwito, M.Ag Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

6. Dr. Suparjo, S.Ag., M.A Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Rahman Afandi, M.S.I Ketua Program Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. Dr. H. Hizbul Muflihini, M.Pd Penasehat Akademik penulis selama menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
9. Dr. H. Rohmad, M.Pd Dosen pembimbing skripsi penulis yang telah mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Segenap Dosen Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan.
11. Romo Kyai Abdul Mukti Pengasuh Pondok Pesantren Al Amin Pabuwaran yang telah mengajarkan ilmu agama kepada penulis dan yang selalu mendoakan untuk kebaikan santri-santrinya.
12. Ibu Sri Hidayati, S.Ag Selaku koordinator perpustakaan MTs Ma'arif NU 08 Panican.
13. Segenap Guru dan Karyawan MTs Ma'arif NU 08 Panican yang telah memberikan informasi dan juga bantuannya untuk memberikan data-data dokumentasi.
14. Semua teman seperjuangan keluarga besar MPI B angkatan 2015, yang telah memberikan banyak kenangan, motivasi, dan sarannya.
15. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu dan mendukung penulis selama menempuh pendidikan di Program Manajemen Pendidikan Islam IAIN Purwokerto.

Purwokerto, 27 Agustus 2020

Penyusun



**Nur An'nafi Dhias Dwitami**

NIM. 1522401072

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I :PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Sistematika Pembahasan .....	9
<b>BAB II :LANDASAN TEORI</b>	
A. Kerangka Teori .....	12
1. Pengelolaan Perpustakaan Sekolah .....	12
2. Minat Baca Siswa.....	20
B. Kerangka Berfikir .....	28
C. Hipotesis Penelitian.....	29
<b>BAB III :METODE PENELITIAN KUANTITATIF</b>	
A. Jenis Penelitian .....	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian. ....	30
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	31
D. Variabel dan Indikator Penelitian .....	33
E. Pengumpulan Data Penelitian... ..	36

F. Analisis Data Penelitian.....	44
<b>BAB IV :HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Umum .....	47
B. Penyajian Data .....	52
C. Hasil Penelitian .....	58
D. Pembahasan Penelitian.....	64
<b>BAB V :PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran.....	67
C. Kata Penutup .....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>75</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>108</b>

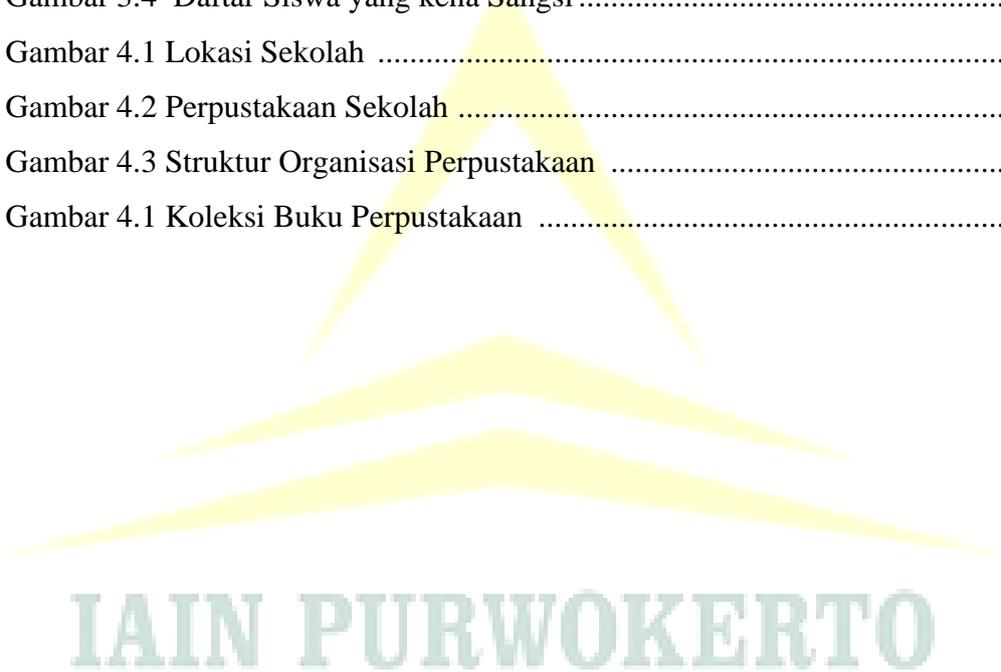
IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah Siswa di MTs Ma'ariF NU 08 Panican Kemangkon.....	31
Tabel 3.2	Daftar Sampel Penelitian .....	33
Tabel 3.3	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	34
Tabel 3.4	Pengelolaan Perpustakaan Sekolah.....	36
Tabel 3.5	Minat Baca Siswa .....	36
Tabel 3.6	Hasil Uji Validitas Minat Baca Siswa .....	42
Tabel 3.7	Hasil Uji Reliabilitas Pengelolaan Perpustakaan Sekolah .....	43
Tabel 3.8	Hasil Uji Reliabilitas Minat Baca Siswa.....	43
Tabel 3.9	Intepretasi Koefisien Korelasi.....	46
Tabel 4.1	Data Angket Pengelolaan Perpustakaan Sekolah.....	54
Tabel 4.2	Data Statistik Pengelolaan Perpustakaan Sekolah .....	55
Tabel 4.4	Analisis Jumlah Jawaban .....	56
Tabel 4.5	Data Angket Minat Baca Siswa .....	58
Tabel 4.6	Jenis Koleksi Buku .....	60
Tabel 4.7	Frekuensi Kunjungan Siswa.....	61
Tabel 4.8	Frekuensi Siswa Meminjam Buku.....	61
Tabel 4.9	Hasil Uji Normalitas .....	63
Tabel 4.10	Data Pengelolaan dan Minat Baca Siswa .....	64
Tabel 4.11	Hasil Uji <i>Korelasi Product Moment</i> .....	65

## DAFTAR GAMBAR

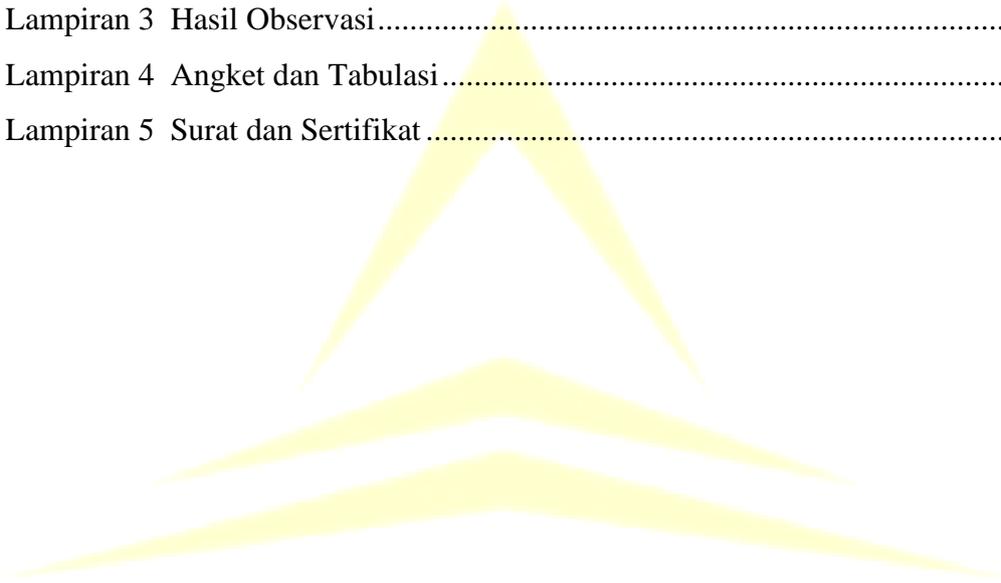
Gambar 3.1 Penyebaran Angket pada Siswa .....	39
Gambar 3.2 Data Peminjaman Buku Perpustakaan .....	44
Gambar 3.3 Data Pengembalian Buku .....	44
Gambar 3.4 Daftar Siswa yang kena Sangsi .....	44
Gambar 4.1 Lokasi Sekolah .....	47
Gambar 4.2 Perpustakaan Sekolah .....	50
Gambar 4.3 Struktur Organisasi Perpustakaan .....	53
Gambar 4.1 Koleksi Buku Perpustakaan .....	60



IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara .....	76
Lampiran 2 Hasil Wawancara .....	78
Lampiran 3 Hasil Observasi .....	80
Lampiran 4 Angket dan Tabulasi .....	83
Lampiran 5 Surat dan Sertifikat .....	93



IAIN PURWOKERTO

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memberikan aspek yang begitu luas dalam sistem pembelajaran yang dimilikinya, sehingga sumber daya manusia dapat ikut terangkul akan adanya pendidikan. Dengan ini kompleks permasalahan yang terjadi dalam kehidupan dapat berpengaruh oleh bangsa, negara dan masyarakat yang menggelobal. Sehingga menuntut sumber daya manusia (SDM) menjadi yang berkualitas, religius, cerdas, terampil, dan mandiri, guna untuk menyiapkan generasi-generasi unggul dalam pendidikan yang berkelanjutan.<sup>1</sup>

Peningkatan pendidikan yang diwujudkan dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas). Pasal 1 menyebutkan bahwa, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>2</sup>

Dalam hal ini interaksi pendidikan dapat berlangsung dalam lingkungan keluarga, sekolah, ataupun masyarakat,<sup>3</sup> hal ini membentuk aspek terhadap pendidikan di sekolah yang perlu ditunjang dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki peserta didik salah satunya adalah perpustakaan.

Sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 43 Tahun 2007 menyatakan bahwa perpustakaan sebagai wahana belajar sepanjang

---

<sup>1</sup>Eti Nurhayati, *Psikologi Pendidikan Inovatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 3.

<sup>2</sup>Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional* (Sisdiknas). Pasal. 1.

<sup>3</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2012), hlm. 1.

hayat mengembangkan potensi masyarakat agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan nasional, oleh sebab itu, kiranya dapat memberikan wawasan terhadap siswa bahwa perpustakaan sekolah memiliki fungsi edukatif.

Perpustakaan sebagai lembaga pendidikan dan lembaga penyedia informasi akan memiliki kinerja yang baik apabila didukung dengan manajemen yang memadai, yang mampu dikelola dengan sebaik-baiknya merupakan salah satu sarana yang sangat menunjang tercapainya tujuan pendidikan. Melalui perpustakaan siswa dapat mendidik dirinya secara berkesinambungan.<sup>4</sup>

Keberadaan perpustakaan sangat penting karena perpustakaan adalah “jantung dari pendidikan” yang menghidupkan sekolah, dimana pendidikan itu dilangsungkan. Keberadaan perpustakaan di lingkungan sekolah merupakan keharusan demi terciptanya proses pembelajaran yang baik dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik, dan secara operasional, sehingga pengelolaan perpustakaan harus benar-benar diposisikan secara tepat.<sup>5</sup>

Pengelola perpustakaan sekolah harus berupaya menciptakan situasi dan kondisi lingkungan perpustakaan yang benar-benar mendukung kemauan para pemakai perpustakaan. Pada saat ini, pendidikan kita masih dihadapkan dengan suatu kondisi yang tidak aktif tentang kurangnya gairah dan kemampuan siswa untuk mencari, menggali, menemukan, mengolah, memanfaatkan, dan mengembangkan informasi. Salah satu sebabnya yaitu minat baca mereka. Hal ini perlu dicermati perkembangannya serta diupayakan alternatif solusinya.

---

<sup>4</sup>Darmono, *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Grasindo, 2007), hlm. 2.

<sup>5</sup>Barnawi dan M.Arifin, *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*, (Yogyakarta:ArRuzz Media, 2012), hlm. 172-173.

Perpustakaan sekolah atau madrasah merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan dan mendukung keberhasilan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Adanya perpustakaan sekolah adalah hal yang harus tersedia untuk keberadaan sekolah. Hal ini sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana, berbunyi:

Sebuah SMP/MTs, sekurang-kurangnya memiliki prasarana sebagai berikut: (1) ruang kelas, (2) ruang perpustakaan, (3) ruang laboratorium, (4) ruang pimpinan, (5) ruang guru, (6) ruang tata usaha, (7) tempat beribadah, (8) konseling, (9) ruang Uks, (10) ruang organisasi kesiswaan, (11) jamban, (12) gudang, (13) ruang sirkulasi, (14) tempat bermain/berolahraga.

Keberadaan perpustakaan di sekolah tidak bisa ditawar lagi, akan tetapi keberadaannya selama ini belum mendapat perhatian serius dunia pendidikan. Di beberapa sekolah, perpustakaan dianggap sebagai pelengkap, walaupun perpustakaan itu ada, banyak perpustakaan yang tidak diurus dengan baik. Padahal seandainya perpustakaan itu dibenahi dengan benar, dan didayagunakan sebagai sumber belajar bagi masyarakat sekolah maka akan sangat membantu kelancaran kegiatan belajar mengajar.

Perpustakaan sekolah seharusnya merupakan pusat informasi di sekolah yang memberikan pelayanan yang optimal kepada siswa, disamping menjadi tempat informasi yang dikumpulkan, diorganisasikan, dan disebarakan. Namun kenyataannya hampir sebageian besar pengelolaan perpustakaan sekolah belum mencapai hasil yang maksimal, sehingga sarana dalam menyalurkan bakat dan minat siswa belum dapat tersalurkan sebaik mungkin.

Penyediaan bahan koleksi pada perpustakaan harus sesuai dengan kurikulum yang ada dan dapat menunjang pembelajaran siswa, dalam proses belajar di perpustakaan perlu adanya bimbingan pustakawan atau guru dalam memilih buku, pemeliharaan, dan pemakaian fasilitas. Disamping itu, guru juga berperan penting dalam meningkatkan minat

belajar siswa dalam menggunakan perpustakaan sebagai tempat yang nyaman untuk belajar dan mencari bahan pembelajaran, karena itu pengelolaan perpustakaan sekolah harus dilakukan secara profesional. Pengelola harus serius melaksanakan kegiatannya demi tercapainya kemajuan dan proses pembelajara di sekolah. Maka, tidak bisa dibantah, perlu ada pustakawan yang siap mengelola perpustakaan secara profesional.<sup>6</sup>

Secara umum tidak semua pelajar gemar membaca dan mampu memilih bacaan yang baik ditambah dengan unsur utama buku bisa mengantarkan siswa sebagai individu ke dunia yang lebih luas, bahkan juga sebagai alat penghubung dalam menghubungkan peristiwa masa lalu, kini dan yang akan datang, dengan adanya perpustakaan ini diharapkan dapat membantu siswa dan guru menyelesaikan tugas-tugas dalam proses belajar mengajar pada tiap sekolah sehingga perpustakaan melibatkan siswa dalam mencari informasi dengan cara membaca.

Membaca pada hakikatnya adalah melibatkan banyak hal, yang tidak hanya melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, dan metakognitif.<sup>7</sup> Selain harus dilakukan secara terus menerus, juga diperlukan ketersediaan bahan bacaan, yang memadai jumlah, jenis dan mutunya, serta sebagai minat menanamkan kebiasaan dan rasa senang membaca pada diri siswa. Sayangnya masih banyak siswa yang masih belum memanfaatkan secara maksimal perpustakaan sekolah. Padahal minat membaca dapat terus diasah bila seseorang siswa rajin belajar dan membaca buku di perpustakaan.

Data Kunjungan Siswa ke Perpustakaan MTs Ma'arif NU 08 Panican  
Kemangkon Purbalinga

Bulan	Kunjungan Siswa
Agustus 2019	50

<sup>6</sup> Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara 2015), hlm. 6.

<sup>7</sup>Samsu, Somadayo, *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum, 2011), hlm. 6.

September 2019	40
Oktober 2019	45
November 2019	45
Desember 2019	44
Januari 2020	52
Februari 2020	55
Maret 2020	40

*Sumber: MTs Ma'arif NU 08 Panican Kemangkön*

Minat dapat merepresentasikan tindakan-tindakan sebagai sifat atau sikap yang memiliki kecenderungan. Pembinaan dan pengembangan minat baca bagi siswa secara terus menerus tidak hanya tanggung jawab guru kelas, melainkan kepala sekolah, guru mata pelajaran, dan yang tidak kalah pentingnya adalah guru pustakawan sebagai pengelola perpustakaan sekolah, agar dapat bermanfaat apabila benar-benar memperlancar pencapaian tujuan proses belajar-mengajar.

Minat baca akan tumbuh bila didukung dengan bahan-bahan bacaan yang memadai dan di minati pembacanya, pembinaan minat baca pada hakikatnya adalah salah satu usaha untuk memperbaiki proses belajar mengajar di sekolah yang menaunginya, dari kecintaan membaca inilah siswa akan menemukan informasi-informasi sebagai sumber belajar mereka, dan bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai siswa setelah mengikuti suatu kegiatan belajar.

Sekolah umum biasanya meningkatkan prestasi siswa dengan cara minat yang dimilikinya, tidak banyak dalam mengasah kemampuan dalam membaca, seseorang yang berminat terhadap sesuatu karena tertarik, dan ingin tahu yang pada dasarnya sudah ada pada setiap orang sejak kecil dan terus berkembang, perkembangan minat sangat tergantung pada lingkungan dan orang-orang dewasa yang erat pergaulannya dengan

mereka, sehingga secara langsung akan berpengaruh pula terhadap kematangan psikologinya.<sup>8</sup>

Berdasarkan uraian diatas, secara umum dapat dilihat betapa pentingnya peran perpustakaan dalam proses belajar mengajar, baik perpustakaan sebagai pusat kegiatan belajar, sumber informasi, tempat rekreasi, dan pembinaan minat baca. Namun pada kenyataannya pengelolaan perpustakaan sekolah pada MTs Ma'arif NU 08 Panican Kemangkon dalam sumber daya tempatnya mulai dari dekorasi, ventilasi, dan kenyamanan masih kurang diperhatikan sehingga siswa tidak terlalu berminat berkunjung ke perpustakaan.

Pengelolaan perpustakaan sekolah MTs Ma'arif NU 08 Panican Kemangkon saat ini kurang maksimal sehingga berpengaruh terhadap minat baca siswa yang juga berkurang. Padahal perpustakaan adalah sumber informasi yang bukan hanya buku-buku yang tersedia tapi berbagai informasi koran, fasilitas, dan lain-lain. Oleh karena itu perlu adanya pengelolaan yang baik khususnya pengelolaan tempat serta kenyamanan para pengunjung agar minat baca siswa dapat meningkat. Akan tetapi seiring dalam perkembangan waktu pengelolaan perpustakaan mampu memperbaiki dalam tatanan dan sumber daya yang masih kurang dan dibantu dengan adanya teknologi yang mampu menyediakan segala informasi untuk memberikan eksperimen ataupun pengembangan kreativitas terhadap siswa. Fasilitas sekolah yang tersedia cukup lengkap untuk mendukung proses belajar-mengajar dan menghasilkan siswa yang berprestasi. Salah satu fasilitas tersebut adalah adanya ruang baca khusus atau perpustakaan sekolah.

Berdasarkan uraian di atas perlu dilakukan peneitian untuk melihat ada tidaknya hubungan pengelolaan perpustakaan dengan memberi beberapa fasilitas saja yang menjadikan siswa menjadi berminat dalam membaca buku di perpustakaan di MTs Ma'arif NU 08 Panican

---

<sup>8</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, ( Jakarta: Prenada Media, 2013), hlm. 63.

Kemangkon Purbalinggaa dengan judul “Hubungan Pengelolaan Perpustakaan Sekolah dengan Minat Baca Siswa di MTs Ma’arif NU 08 Panican Kemangkon Purbalingga”.

## B. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran yang cukup jelas dalam memahami maksud di atas maka penulis mempertegas maksud-maksud dari istilah yang terdapat dalam judul tersebut sebagai berikut:

### 1. Hubungan

Hubungan adalah suatu kegiatan tertentu yang membawa akibat kepada kegiatan yang lain. Hubungan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keterkaitan antara dua variabel, yaitu variabel X dan variabel Y. Variabel X dalam penulisan ini pengelolaan perpustakaan, sedangkan variabel Y dalam penulisan ini minat baca siswa di MTs NU 08 Panican Kemangkon yang diukur dari nilai uji normalitas data, analisis *korelasi product moment*, dan pengujian hipotesis asosiatif.

### 2. Pengelolaan Perpustakaan

Pengelolaan merupakan suatu proses untuk menggerakkan, mengorganisasi, dan mengarahkan usaha manusia untuk mencapai tujuannya, serta pengembangan dan pemahaman,<sup>9</sup> sedangkan perpustakaan merupakan suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka yang diatur secara sistematis.<sup>10</sup>

Maksud dari pengelolaan perpustakaan pada judul skripsi ini adalah adanya gerakan yang dapat terorganisir secara sistematis baik berupa buku-buku maupun bukan buku di dalam suatu ruang agar

---

<sup>9</sup>Andi Rasyid Pananrangi, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Celerebes Media Perkasa, 2017), hlm. 11.

<sup>10</sup>Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hlm. 4.

dapat digunakan oleh siswa dan guru-guru dalam proses belajar mengajar di sekolah.

### 3. Minat Baca Siswa

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengertian minat yaitu kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, dan keinginan, minat dapat diartikan sebagai suatu kesukaan, kegemaran, atau kesenangan akan sesuatu, karena adanya pengharapan akan memperoleh manfaat.<sup>11</sup> Dalam pengertian lain Ahira dijelaskan minat baca adalah niat, niat untuk melakukan kegiatan membaca, yang kemudian mendorong kita untuk melakukan tanpa keterpaksaan, minat juga berhubungan dengan kesukaan, rasa suka tersebutlah yang membuat tidak bosan dengan kegiatan yang telah dilakukan.<sup>12</sup>

Baca diartikan sebagai melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis, sedangkan siswa adalah orang yang datang ke suatu lembaga untuk memperoleh atau mempelajari ilmu pengetahuan, dalam bentuk apapun baik dari segi usia, asal daerah, dan biaya hal ini untuk meningkatkan intelek dan moral. Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa minat baca siswa yakni keinginan, rasa senang, membaca buku-buku pelajaran di perpustakaan dengan penataan tempat yang telah disediakan oleh pustakawan.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis akan mengemukakan rumusan masalah yaitu: “Adakah hubungan positif dan signifikan antara pengelolaan perpustakaan sekolah dengan minat baca siswa di MTs Ma’arif NU 08 Panican Kemangkong Purbalingga?”

---

<sup>11</sup>Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 282.

<sup>12</sup>Puspa Sari, *Minat Baca Siswa XI SMK Negeri 1 Kebumen Terhadap Novel Populer*, (Artikel E-Jurnal Pendidikan, vol. 1).

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Pembahasan dalam penelitian ini menyangkut dua variabel yaitu pengelolaan perpustakaan dan minat baca siswa. Dengan tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis hubungan pengelolaan perpustakaan dan hubungannya terhadap minat baca siswa di MTs Ma'arif NU 08 Panican Kemangkong Purbalingga.

### **2. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian mengenai “hubungan pengelolaan perpustakaan sekolah dengan minat baca siswa” maka terdapat manfaat teoritis dan praktis:

#### **a. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru tentang hubungan pengelolaan perpustakaan dengan minat baca siswa, sehingga dapat dijadikan informasi tentang pentingnya pengelolaan perpustakaan dalam mencapai peningkatan minat baca serta dapat menjadi pendukung teori dalam penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengelolaan perpustakaan.

#### **b. Manfaat Praktis**

##### **1) Bagi Sekolah**

Sebagai tambahan informasi yang berguna untuk meningkatkan mutu perpustakaan untuk menuju pada hasil yang lebih baik.

##### **2) Bagi Pengelola**

Sebagai tambahan pengetahuan dalam mengelola perpustakaan sekolah sehingga akan dapat dimanfaatkan oleh anggotanya.

## **E. Kajian Pustaka**

Berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan, ada beberapa penelitian yang hampir sama. Telaah pustaka dijadikan untuk mengetahui posisi penelitian ini dengan penelitian-penelitian yang sebelumnya, berikut

penelitian ini mempunyai kesamaan dalam topic atau tema, namun berbeda dalam fokus penelitian:

Penelitian Maria Susanti N. Ngiso yang berjudul “*Hubungan Pengelolaan Perpustakaan dengan Minat Baca dan Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 11 Surabaya*” yang memberikan informasi tentang sistem pengelolaan perpustakaan di sekolah sehingga berdampak pada pemanfaatan dan minat baca siswa dapat mempengaruhi hasil belajar siswa itu sendiri.<sup>13</sup> Persamaan penelitian ini pada variabel bebas penelitian yaitu pengelolaan perpustakaan sekolah. Perbedaan penelitian pada variabel terikat yaitu pada peneliti hanya satu minat baca siswa, sedangkan pada penelitian Maria Susanti memiliki dua variabel terikat diantaranya minat baca, dan hasil belajar siswa. Objek penelitian peneliti pada seluruh siswa secara teknik *probability random sampling* di MTs Ma’arif NU 08 Panican Kemangkong Purbalingga, sedangkan penelitian Maria Susanti pada siswa di SMA N 11 Surabaya. Pada penelitian ini didapati kesimpulan bahwa terdapat hubungan pengelolaan perpustakaan sekolah dengan minat baca siswa dan hasil belajar siswa di SMA N 11 Surabaya.

Penelitian yang dilakukan oleh Arnil Hidayah yang berjudul “*Pengaruh Pengelolaan Perpustakaan terhadap Minat Kunjungan Siswa di Perpustakaan Madrasah Aliyah Pesantren Manailil Ulum Guppi Samata*”. Persamaan penelitian ini terletak pada variabel bebas yaitu pengelolaan perpustakaan sekolah. Perbedaan penelitian ini terletak pada yang permasalahan yang diteliti serta objek penelitian. Peneliti meneliti terhadap hubungan pengelolaan perpustakaan, sedangkan penelitian ini pada pengaruh pengelolaan dan minat kunjungan siswa di MA Pesantren Ulum Guppi Samata. Pada penelitian ini didapati kesimpulan bahwa

---

<sup>13</sup>Maria Susanti N. Ngiso, *Hubungan Pengelolaan Perpustakaan dengan Minat Baca dan Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 11 Surabaya*, Fakultas Ilmu Keguruan, Universitas Negeri Surabaya, 2016.

menunjukkan nilai korelasi sedang dan pengelolaan perpustakaan berpengaruh signifikan terhadap minat kunjungan siswa.<sup>14</sup>

Skripsi yang ditulis Nurhalimah Tusakdiyah dengan judul “*Pengelolaan Perpustakaan dalam Upaya Peningkatan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar Negeri Kauman 1 Malang*”.<sup>15</sup> Hasil dari penelitian skripsi ini membuktikan bahwa untuk meningkatkan minat baca siswa memenuhi daftar pengunjung perpustakaan yang meningkat hendak setiap anak didik diberikan suatu pembinaan/bimbingan-bimbingan agar siswa gemar untuk membaca, baik di rumah maupun di sekolah dengan memanfaatkan perpustakaan. Objek yang dituju hanya beberapa saja dalam perkular bahkan sistem yang digunakan berbeda. Perbedaan dari penelitian tersebut adalah pada variabel terikat dalam skripsi ini menjelaskan tentang prestasi belajar dan penggunaan uji statistik yang sangat berbeda. Sedangkan penelitian mengkaji tentang minat baca siswa.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Dalam pembahasan ini penulisan skripsi terdiri atas lima bab dan setiap bab terdiri dari beberapa sub bab. Untuk lebih jelasnya penulis akan memaparkan sebagai berikut:

Pada bagian awal skripsi berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan halaman daftar lampiran. Pada bagian kedua merupakan pokok-pokok permasalahan skripsi yang disajikan dalam bentuk bab I sampai bab V.

---

<sup>14</sup>Arnil Hidayah, *Pengaruh Pengelolaan Perpustakaan terhadap Minat Kunjungan Siswa di Perpustakaan Madrasah Aliyah Pesantren Manailil Ulum Guppi Samata*, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Alauddin Makassar, 2016

<sup>15</sup>Nurhalimah Tuksadiyah, *Pengelolaan Perpustakaan dalam Upaya Peningkatan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar Negeri Kauman 1 Malang*.

Bab I pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka serta sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang kerangka teori perpustakaan sekolah, meliputi pengelolaan perpustakaan sekolah, minat baca siswa, hubungan pengelolaan perpustakaan sekolah, kerangka berfikir, dan hipotesis penelitian.

Bab III metode penelitian meliputi tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel dan indikator penelitian, pengumpulan data penelitian, dan analisis data penelitian.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan, meliputi tentang deskripsi umum perpustakaan sekolah, penyajian data, hasil penelitian, dan pembahasan penelitian.

Bab V penutup yang meliputi tentang kesimpulan, saran, dan kata penutup. Pada bagian akhir penyusunan skripsi ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

**IAIN PURWOKERTO**

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Pengelolaan Perpustakaan Sekolah

###### a. Pengertian Pengelolaan

Pengelolaan merupakan suatu proses untuk menggerakkan, mengorganisasi, dan mengarahkan usaha manusia untuk mencapai tujuannya, serta pengembangan dan pemahaman.<sup>16</sup> Pengelolaan sendiri yang berarti proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain agar mencapai target.

Menurut Robin dan Coulter, pengelolaan adalah proses mengkoordinasikan aktivitas-aktivitas kerja sehingga dapat selesai secara efisien dan efektif dengan melalui orang lain. Para ahli mengemukakan pendapatnya tentang definisi pengelolaan diantaranya:

a) GR. Terry mengatakan bahwa pengelolaan merupakan proses khas yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian, yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.<sup>17</sup>

b) James A.F. Stoner menyatakan bahwa pengelolaan adalah proses perencanaan, pengorganisasian, memimpin, dan mengawasi upaya anggota suatu organisasi dengan menggunakan sumber daya lainnya dalam mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

---

<sup>16</sup>Andi Rasyid Pananrangi, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Celerebes Media Perkasa, 2017), hlm. 11.

<sup>17</sup>Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 26.

## b. Fungsi-Fungsi Pengelolaan

### 1. Perencanaan

Perencanaan merupakan pemilihan dan penghubungan fakta, menguatkan asumsi-asumsi tentang masa depan dalam membuat visualisasi dan perumusan kegiatan yang diusulkan dan memang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Perencanaan mencakup kegiatan pengambilan keputusan, karena termasuk pemilihan alternatif kepuasan.

### 2. Pengorganisasian

Keseluruhan proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, tanggung jawab, dan wewenang sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan.

### 3. Penggerakan

Segala tindakan untuk menggerakkan orang-orang dalam suatu organisasi, agar dengan kemauan dengan penuh berusaha mencapai tujuan organisasi dengan berlandaskan perencanaan dan pengorganisasian.

### 4. Pengawasan

Pemeriksaan apakah semua yang terjadi sesuai dengan rencana yang ditetapkan, intruksi yang dikeluarkan sesuai dengan prinsip yang telah ditetapkan.

## c. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan menurut bahasa adalah istilah bahasa Indonesia yang berasal dari kata pustaka, di dalam bahasa Inggris disebut *library*. Perpustakaan merupakan suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka yang diatur secara sistematis.<sup>18</sup>

Perpustakaan berupa tempat pengumpulan buku, menyimpan dan memelihara koleksi bahan pustaka yang

---

<sup>18</sup>Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hlm. 4.

dikelola dengan sistematis dengan cara tertentu untuk digunakan oleh pemakainya secara *continue* yang merupakan sumber informasi, pendidikan, penelitian, dan lain-lain.

Dengan demikian batasan istilah perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasa disimpan menurut tata susunana tertentu digunakan untuk pembaca, bukan untuk dijual, maka pembagian perpustakaan dapat dilihat dari dan jenis-jenisnya.<sup>19</sup> Maka perpustakaan dapat dibagi menjadi:

1. Perpustakaan Nasional (National Library)
2. Perpustakaan Umum (Public Library)
3. Perpustakaan Perguruan Tinggi (University Library)
4. Perpustakaan Sekolah (School Library)
5. Perpustakaan Khusus (Special Library)
6. Perpustakaan Wilayah
7. Perpustakaan Keliling

Sebelum kita mendefinisikan perpustakaan sekolah, sebaiknya terlebih dahulu kita memahami arti atau definisi perpustakaan, sebab kata “sekolah” pada istilah “perpustakaan sekolah” merupakan dasar memahami perpustakaan sekolah. Perpustakaan sekolah merupakan bagian dari perpustakaan secara umum.

Perpustakaan bukan merupakan hal yang baru di kalangan masyarakat, di mana-mana telah diselenggarakan perpustakaan, seperti di sekolah, kantor, bahkan telah digalakkan perpustakaan-perpustakaan umum baik ditingkat kabupaten sampai dengan tingkat desa. Jika dikaitkan dengan proses belajar mengajar di sekolah, perpustakaan sekolah memberikan sumbangan yang sangat berharga dalam upaya meningkatkan aktivitas siswa serta meningkatkan kualitas pendidikan dan

---

<sup>19</sup>Lasa HS, *Manajemen Perpustakaan Sekolah/Madrasah*, (Yogyakarta: Ombak, 2016), hlm. 17.

pengajaran. Melalui perpustakaan siswa dapat mendidik secara berkesinambungan.

Perpustakaan sekolah sebagai laboratorium belajar yang memungkinkan peserta didik dapat mempertajam dan memperluas kemampuan untuk membaca, menulis, berpikir, dan berkomunikasi.<sup>20</sup> Selain itu, sumber daya tempat meliputi kondisi ruangan, tata letak perpustakaan, masalah pewarnaan ruangan, penataan, dekorasi, dan ventilasi. Kondisi yang nyaman dapat membuat siswa menjadi betah di perpustakaan.

#### d. Tujuan Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah sebagai sumber informasi, yang memiliki tujuan sebagai sarana penunjang pendidikan, ditinjau secara umum perpustakaan sekolah itu sebagai pusat belajar, sebab kegiatan yang paling tampak pada setiap kunjungan murid-murid adalah belajar, baik belajar masalah-masalah yang berhubungan langsung dengan mata pelajaran yang diberikan di kelas. Tujuan perpustakaan sekolah menurut Darmono, sebagai berikut:

1. Mendukung dan memperluas sasaran pendidikan.
2. Mengembangkan dan mempertahankan kelanjutan dalam kebiasaan membaca dan belajar.
3. Memberikan kesempatan untuk memperoleh pengalaman dalam menciptakan dan menggunakan informasi untuk pengetahuan, pemahaman, daya pikir, dan keceriaan.
4. Mendukung semua murid dalam pembelajaran dan praktek ketrampilan mengevaluasi dan menggunakan informasi.
5. Menyediakan akses ke sumber daya lokal, regional, nasional, dan global.
6. Mengorganisasikan aktivitas yang mendorong kesadaran serta kepekaan budaya lokal.
7. Bekerja dengan murid, guru, administrator, dan orang tua.

---

<sup>20</sup>Darmono, *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana, 2007), hlm .1.

8. Menyatakan bahwa konsep kebebasan intelektual dan akses informasi.
9. Promosi membaca dan sumber daya serta jasa perpustakaan sekolah.

Ditinjau secara umum perpustakaan sekolah itu sebagai pusat belajar, sebab kegiatan yang paling tampak pada setiap kunjungan murid-murid adalah belajar, baik belajar masalah-masalah yang berhubungan langsung dengan mata pelajaran yang diberikan di kelas, maupun buku-buku lain yang tidak ada hubungannya dengan mata pelajaran.

Keberadaan perpustakaan sekolah diharapkan berfungsi sebagai sumber belajar, media kegiatan literasi informasi, penelitian, kegiatan baca-membaca, kegiatan penumbuhan kreativitas, imajinasatif, inspiratif, dan tempat yang menyenangkan, oleh karena itu akan dijelaskan beberapa fungsi perpustakaan sekolah.<sup>21</sup> Fungsi perpustakaan sekolah menurut Sinaga lebih ditekankan kepada fungsi edukatif dan fungsi rekreatif, sebagai berikut:<sup>22</sup>

- 1) Perpustakaan sekolah berfungsi sebagai pusat edukasi

Perpustakaan sekolah mesti berfungsi sebagai “guru” atau sebagai pusat sumber belajar yang menyajikan berbagai kebutuhan para siswa dan pemakai perpustakaan sekolah lainnya. Di perpustakaan sekolah harus tersedia berbagai bahan pelajaran yang dituntut keberadaannya oleh kurikulum. Oleh karena itu, perpustakaan sekolah harus menyediakan koleksi buku-buku paket, alat-alat peraga, dan sarana-sarana lain yang diharapkan dapat menunjang efisiensi dan efektivitas proses belajar mengajar. Dengan demikian, posisi perpustakaan sekolah diharapkan mampu membantu mengembangkan daya pikir para siswa secara rasional dan

---

<sup>21</sup>Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hlm. 6.

<sup>22</sup>Dian Sinaga, *Mengelola Perpustakaan Sekolah*, (Bandung: Bejana, 2009), hlm 25.

kritis, serta mampu memenuhi kebutuhan dan tuntutan siswa akan sumber belajar.

## 2) Perpustakaan sekolah berfungsi sebagai pusat rekreasi

Perpustakaan sekolah berfungsi sebagai pusat rekreasi mengandung pengertian bahwa perpustakaan sekolah berfungsi sebagai sarana yang menyediakan bahan-bahan pustaka yang mengandung unsur hiburan yang sehat dan bermanfaat. Hal ini dimaksudkan agar pemakai perpustakaan sekolah dapat mengisi waktu senggang sekaligus bisa melakukan rekreasi dengan membaca bahan-bahan pustaka yang diminatinya, supaya tujuan dan fungsi perpustakaan dapat tercapai dengan baik sesuai dengan sasaran yang telah ditentukan maka perpustakaan perlu dikelola dengan baik. Melalui pengelolaan yang baik diharapkan tujuan perpustakaan sekolah dapat tercapai, yaitu dapat membantu meningkatkan pengetahuan keterampilan serta nilai dan sikap siswa, guru dalam meningkatkan mutu lulusan melalui penyediaan bahan pustaka fasilitas lainnya seperti ruang baca, bantuan pencarian informasi, ilmiah, dan sebagainya.

Hakekat pengelolaan secara sederhana pada dasarnya adalah proses mengoptimalkan kontribusi manusia, material, anggaran untuk mencapai tujuan organisasi. Adapun dalam pengelolaan perpustakaan yaitu:

### 1. Ruang perpustakaan

Ruang perpustakaan sekolah bisa berupa ruang seperti ruang kelas yang karena memang ada hanya ruang kelas biasa yang kebetulan tidak terpakai, dan bisa berupa gedung khusus yang ada dalam pembangunannya memang direncanakan untuk perpustakaan sekolah. Apapun bentuknya.<sup>23</sup>

Ruangan perpustakaan merupakan salah satu faktor yang turut memperlancar pelaksanaan tugas-tugas pengelolaan

---

<sup>23</sup>Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hlm.

perpustakaan tanpa ada ruangan tidak dapat menjalankan perpustakaan dengan berhasil.<sup>24</sup>

## 2. Pelayanan perpustakaan

Kehadiran pustakawan diperlukan dalam mengelola perpustakaan, karena pustakawan merupakan tenaga ahli dan profesional yang dapat merealisasikan tujuan perpustakaan yang telah ditetapkan. Sebaliknya suatu urusan tidak akan menemui kesuksesan apabila dikelola kepada selain ahlinya.

Pelayanan perpustakaan meliputi persiapan petugas dalam menyiapkan presensi di sekolah, mengisi buku kunjungan perpustakaan, keramahan petugas dalam melayani peminjaman buku, setiap peminjaman dan pengembalian buku dicatat oleh pustakawan, pemberian sanksi, pelayanan jam buka perpustakaan, pelayanan bimbingan kepada pembaca, dan pemberi informasi tentang peraturan-peraturan perpustakaan yang harus ditepati oleh pemakai perpustakaan sekolah, dan pelayanan pemberian pernyataan bebas pinjam.<sup>25</sup>

Sukses atau tidaknya penyelenggaraan perpustakaan, banyak bergantung kepada kemampuan staf sekolah itu sendiri. Dengan demikian, staf perpustakaan sekolah merupakan kunci utama dalam berkembang atau tidaknya suatu perpustakaan.

## 3. Koleksi bahan pustaka

Diartikan sebagai kegiatan yang berupa pemberian bimbingan kepada para siswa dan pemakai perpustakaan sekolah yang lain agar mampu menggunakan segala jenis koleksi referensi secara cepat, tepat, dan akurat, hal ini memberikan kemudahan bagi pembaca khususnya siswa dalam mencari buku yang diinginkan. Sehingga pustakawan harus dapat menyusun, mengelompokkan dan merawat bahan pustaka

---

<sup>24</sup>Pawit M, dan Yahya Suhendar, *Pedoman Penyelenggaraan perpustakaan sekolah*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 95.

<sup>25</sup>Dian Sinaga, *Mengelola Perpustakaan Sekolah*, (Bandung: Bejana, 2009), hlm. 33.

yang ada supaya tidak menyebabkan kerusakan pada koleksi bahan pustaka tersebut.

Hal ini penting karena bahan-bahan koleksi referensi berupa informasi-informasi yang bersifat *current*, fakta dan data yang dapat memberikan jawaban secara cepat terhadap mereka yang membutuhkannya.

Bahan-bahan pustaka yang perlu diusahakan secara bertahap oleh pustakawan khusus untuk perpustakaan sekolah sebagai berikut:

- 1) Buku-buku referensi
  - a) Kamus
  - b) Ensiklopedia
  - c) Biografi
  - d) Almanak
- 2) Buku-buku ilmu pengetahuan
  - a) Buku-buku yang berhubungan dengan agama
  - b) Buku-buku yang berhubungan dengan kewarganegaraan
  - c) Buku-buku tentang ilmu pengetahuan dan teknologi
  - d) Buku-buku tentang kewirausahaan
  - e) Buku-buku tentang seni
  - f) Buku-buku tentang kesehatan
  - g) Buku-buku tentang lingkungan hidup
  - h) Buku-buku tentang surat-menyurat
  - i) Buku-buku tentang sastra
  - j) Buku-buku tentang sejarah Indonesia
- 3) Buku-buku cerita
- 4) Surat kabar

Pada umumnya siswa lebih senang membaca buku fiksi daripada buku non fiksi. Walaupun demikian guru pustakawan tidak boleh hanya mengusahakan buku-buku fiksi, tetapi harus seimbang antara jumlah buku-buku fiksi dengan buku non fiksi. Jumlah buku-buku fiksi sebaiknya

kurang lebih 30-40%, dan jumlah buku-buku non fiksi kurang lebih 60-70% yang ada.

#### 4. Penataan ruang perpustakaan

Penataan ruang perpustakaan sekolah memiliki beberapa kegunaan atau manfaat yang harus dicapai. Manfaat atau kegunaan tersebut menjadi pedoman atau bahan pertimbangan pada aktivitas penataan ruang. Tata ruang perpustakaan yang baik sama sekali tidak menimbulkan ruang perpustakaan sekolah menjadi gelap atau terang sama sekali. Perpustakaan bisa menggunakan penerangan buatan manusia dan penerangan alami. Penerangan buatan manusia berupa sinar lampu.

Sinar matahari meja, dan kursi belajar harus diatur sedemikian rupa sehingga nantinya sinar matahari tiba di atas meja dari arah kiri, penataan ruang perpustakaan sekolah dengan lubang-lubang udara atau jendela yang tidak selalu tertutup. Ruang petugas perpustakaan tersebut harus ditata dengan sebaik-baiknya misalnya penempatan meja, kursi petugas, lemari, komputer, dan lain sebagainya<sup>26</sup>

#### 5. Ventilasi udara

Mengenai ventilasi udara, diusahakan agar ruangan tidak pengap. Lubang-lubang angin perlu dibuat dengan jumlah yang cukup sehingga udara bisa masuk secara leluasa. Melalui lubang angin ini juga perputaran oksigen di dalam ruangan perpustakaan dengan di luar bisa lebih lancar.<sup>27</sup>

#### 6. Pewarnaan

Warna sangat mempengaruhi orang yang bekerja dan membaca di perpustakaan. Warna juga dapat mengoptimalkan konsentrasi serta pengaruh jiwa seseorang yang dapat membuat

---

<sup>26</sup>Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hlm. 165.

<sup>27</sup>Pawit M, dan Yahya Suhendar, *Pedoman Penyelenggaraan perpustakaan sekolah*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 101.

seseorang menjadi nyaman. Menurut Lasa bahwa pemilihan warna yang sesuai untuk ruangan perpustakaan antara lain:

- a) Memberi kesan suasana yang menyenangkan dan hangat,
- b) Dapat menimbulkan semangat dan gairah kerja,
- c) Mengurangi kelelahan.

Adapun pelayanan perpustakaan sekolah yang potensial terhadap para siswanya meliputi pelayanan sirkulasi, pelayanan referensi, jam buka perpustakaan sekolah, dan bimbingan membaca. Serta pemanfaatan koleksi perpustakaan sekolah secara optimal oleh para pemakai perpustakaan sekolah di dalamnya para siswa. Oleh karena itu, dalam pelayanan sirkulasi harus tepat, cepat, dan kena pada sasaran yang diinginkan.

## 2. MINAT BACA SISWA

### a. Pengertian Minat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengertian minat yaitu kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, dan keinginan, minat dapat diartikan sebagai suatu kesukaan, kegemaran, atau kesenangan akan sesuatu, karena adanya pengharapan akan memperoleh manfaat.<sup>28</sup> Oleh karena itu, apa saja yang dilihat seseorang barang tentu akan mengakibatkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa minat cenderung kepada jiwa seseorang terhadap sesuatu objek, biasanya disertai dengan perasaan senang, hendak memberi kepuasan kepada suatu *insting* dan hasrat, dalam mempengaruhi pengalaman, lingkungan, kebiasaan, pendidik, dan sebagainya. Sedangkan pengertian membaca adalah suatu proses yang menangkap, menginterpretasi, memperoleh dan mengevaluasi konsep-

---

<sup>28</sup>Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 282.

konsep pengarang sehingga memperoleh pemahaman yang komprehensif.<sup>29</sup>

b. Macam-macam Minat

Minat berasal dari pembawaan, timbul dengan sendirinya dari setiap individu, hal ini biasanya dipengaruhi oleh faktor keturunan atau bakat alamiah. Minat yang timbul karena adanya pengaruh dari luar diri individu, timbul seiring dengan proses perkembangan individu bersangkutan. Minat ini dipengaruhi oleh lingkungan, dorongan orang tua, dan kebiasaan atau adat.

Garge juga membedakan sebab timbulnya minat spontan dan minat seseorang kepada dua macam, yaitu minat yang timbul secara spontan dari dalam diri seseorang tanpa dipengaruhi oleh pihak luar. Adapun minat terpola adalah minat yang timbul sebagai akibat adanya pengaruh dari kegiatan-kegiatan terencana dan terpola, misalnya dalam kegiatan belajar mengajar, baik di lembaga sekolah maupun di luar sekolah. Dalam tulisan ini, tampaknya minat yang dimaksud cenderung mengarah pada pengertian minat spontan, sebagaimana yang dimaksud oleh Garge. Mengingat minat siswa terhadap minat baca siswa tertentu tidak terlepas dari hubungan pengelolaan perpustakaan.

Adapun mengenai jenis-jenis minat, dalam buku teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar karya Ahmad Susanto mengelompokan jenis-jenis minat ini menjadi 10 macam yaitu:

- 1) Minat terhadap alam sekitar, yaitu minat terhadap pekerjaan, yang berhubungan dengan alam, binatang, tumbuhan.
- 2) Minat mekanis, yaitu minat terhadap pekerjaan yang bertalian dengan mesin-mesin atau alat mekanik.

---

<sup>29</sup>Andi Prastowo, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), hlm. 371.

- 3) Minat hitung menghitung, yaitu minat terhadap pekerjaan yang bertalian dengan mesin-mesin atau alat mekanik.
- 4) Minat terhadap ilmu pengetahuan, yaitu minat untuk menemukan fakta-fakta baru dan pemecahan problem.
- 5) Minat persuasif, yaitu minat terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan kesenian, kerajinan, dan kreasi tangan.
- 6) Minat seni, yaitu minat terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan kesenian, kerajinan, dan kreasi tangan.
- 7) Minat leterer, yaitu minat yang berhubungan dengan masalah-masalah membaca dan menulis berbagai karangan.
- 8) Minat *music*, yaitu minat terhadap masalah-masalah musik, seperti menonton konser, dan memainkan alat-alat musik.
- 9) Minat layanan sosial, yaitu minat yang berhubungan dengan pekerjaan untuk membantu orang lain.
- 10) Minat klerikal, yaitu minat yang berhubungan dengan pekerjaan administratif.

Berdasarkan teori minat di atas, minat seseorang tidak hanya terhadap suatu hal saja tetapi bermacam-macam hal. Jika seseorang sudah mempunyai minat yang tinggi pada suatu hal, maka minat tersebut belum tentu akan menghasilkan sesuatu yang diinginkan, karena minat seseorang mempunyai hal-hal yang bisa mempengaruhi minat dan juga mempengaruhi hasil tujuan minat tersebut.

#### c. Pengertian Membaca

Membaca pada hakikatnya adalah melibatkan banyak hal, yang tidak hanya melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, dan metakognitif.<sup>30</sup> Kegiatan membaca pada waktu membaca dapat memperoleh pengetahuan dari simbol-simbol huruf, gambar yang diamati, bahkan pemecahan masalah-masalah yang timbul, kita tidak bisa membaca tanpa menggerakkan mata atau tanpa mempergunakan pikiran.

---

<sup>30</sup>Samsu, Somadayo, *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum, 2011), hlm. 6.

Kebiasaan membaca tidak hanya berkaitan dengan proses belajar mengajar saja, tetapi juga dapat membentuk kepribadian individu dengan menghayati hasil bacaannya.<sup>31</sup>

Sementara ada orang ahli yang menyatakan bahwa membaca itu merupakan kegiatan melisankan kata-kata atau paparan tertulis, selain itu membaca dapat menyuarakan kata-kata juga memahami setiap kata, agar dapat memahami isi bacaan keseluruhan.<sup>32</sup> Keberhasilan dalam membaca ditentukan oleh kemampuan pembaca dalam menerjemahkan sesuatu yang ingin dikomunikasikan. Selain itu juga membaca bukan hanya mengucapkan atau menyuarakan kata-kata, namun dapat memahami arti setiap kata sehingga dapat memahami isi bacaan keseluruhan.

Orang dalam segala hal selalu membaca, baik membaca papan nama, spanduk, atau tulisan di rambu lalu lintas. Namun bukan seperti itu, kegiatan membaca yang dimaksudkan, melainkan kegiatan dalam membaca wacana teks yang bersifat rekreatif. Meningkatkan minat baca akan meningkatkan kualitas SDM guru dan pustakawan merupakan ujung tombak dalam meningkatkan minat baca.<sup>33</sup>

Berbagai definisi tentang membaca telah dipaparkan diatas, dan dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan kegiatan fisik atau sebuah proses yang melibatkan kemampuan visual, mental, yang menuntut seseorang untuk menginterpretasikan simbol-simbol tulisan dengan aktif, kritis, sebagai pola komunikasi dengan diri sendiri agar pembaca dapat menemukan makna tulisan dan memperoleh informasi sebagai

---

<sup>31</sup>Siswati, *Minat Membaca Pada Mahasiswa (Studi Deskriptif pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UNDIP Semester I)*. Jurnal Psikologi Undip Vol 8 No. 2, Oktober 2010, hlm. 125.

<sup>32</sup>Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 192.

<sup>33</sup>Suharmono Kasiyun, "Upaya Meningkatkan Minat Baca Sebagai Sarana Untuk Mencerdaskan Bangsa". Jurnal Bahasa Indonesia, Sastra, dan Pengajarannya. Vol 1 No. 1, Maret 2015, hlm. 84.

proses transmisi pemikiran untuk mengembangkan intelektualitas dan pembelajaran sepanjang hayat.

d. Tujuan Membaca

Tujuan umum orang membaca adalah untuk mendapatkan informasi baru. Dalam kenyataannya terdapat yang lebih khusus dari kegiatan membaca yaitu:

- 1) Membaca untuk tujuan kesenangan. Dalam kategori ini adalah membaca novel, surat kabar, majalah, dan komik.
- 2) Membaca untuk meningkatkan pengetahuan seperti pada membaca buku-buku pelajaran, buku ilmu pengetahuan.
- 3) Membaca untuk melakukan suatu pekerjaan, misalnya para mekanik perlu membaca buku petunjuk, ibu-ibu membaca tentang resep masakan, membaca prosedur kerja dari pekerjaan tertentu.<sup>34</sup>

Tujuan umum dalam membaca adalah sebuah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan, erat sekali berhubungan dengan maksud tujuan, atau intensif kita dalam membaca.

e. Minat Membaca

Minat membaca kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang berbuat sesuatu terhadap membaca. Minat membaca ditunjukkan dengan kegiatan yang kuat untuk melakukan kegiatan membaca. Orang yang demikian senantiasa haus terhadap bahan bacaan. Bahan bacaan atau koleksi perpustakaan yang diminati oleh seseorang atau sekelompok orang dalam masyarakat adalah yang mengandung manfaat, nilai, yang sesuai dengan apa yang dikehendaki oleh pembaca yang bersangkutan, oleh sebab itu orang tua dan lingkungan diharapkan bisa

---

<sup>34</sup>Darmono, *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: PT Grasindo, 2007), hlm. 183.

membina dan mengarahkan keingintahuan anak-anak ke arah yang positif, seperti kreatif, imajinatif, motivasi, dan inovatif.<sup>35</sup>

f. Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca

Sebagaimana umumnya sebuah perjuangan menuju kemajuan, yang mampu mendorong bangkitnya minat baca siswa. Faktor-faktor tersebut ada:

- 1) Rasa ingin tahu yang tinggi atas fakta, teori, prinsip, pengetahuan, dan informasi,
- 2) Keadaan lingkungan fisik yang memadai, dalam artian tersedianya bahan bacaan yang menarik, berkualitas, dan beragam,
- 3) Keadaan lingkungan sosial yang kondusif, maksudnya adanya iklim yang selalu dimanfaatkan dalam waktu tertentu untuk membaca,
- 4) Rasa haus informasi, rasa ingin tahu, terutama yang aktual,
- 5) Berprinsip hidup bawa membaca merupakan kebutuhan rohani.

Faktor-faktor tersebut dapat dipelihara melalui sikap-sikap, bahwa dalam diri tertanam komitmen membaca memperoleh keuntungan ilmu pengetahuan, wawasan, dan kearifan, serta terdapat indikator mempengaruhi minat baca terhadap siswa akan memutuskan perhatian lebih banyak kepada kegiatan membaca dari pada yang lain. Pemusatan perhatian yang intensif akan memungkinkan siswa lebih giat dalam membaca dan mencapai apa yang diinginkan.

Berdasarkan pada uraian di atas, indikator-indikator tentang adanya minat membaca pada seseorang, yaitu:

- 1) Kebutuhan terhadap bacaan.
- 2) Tindakan untuk mencari bacaan.
- 3) Rasa senang terhadap bacaan.
- 4) Ketertarikan terhadap bacaan.

---

<sup>35</sup>Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 20015), hlm. 203-205.

5) Keinginan untuk selalu membaca.

6) Tindak lanjut (menindaklanjuti dari apa yang dibaca).

Minat membaca sangat berpengaruh terhadap keterampilan membaca. Orang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri.

Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bahan bacaan memberikan kebajikan bagi dirinya. Banyak cara ditempuh agar seseorang memperoleh pengetahuan. Salah satunya yang paling sering dilakukan adalah melalui membaca. Keterampilan membaca menentukan hasil penggalian ilmu itu. Karena itu dapat dikatakan keterampilan membaca sangat diperlukan dalam dunia modern.<sup>36</sup>

g. Perpustakaan dan Minat Baca

Perpustakaan dan bahan bacaan adalah dua kata yang saling bertaut, karena di perpustakaanlah bahan pustaka dikumpulkan, diproses, dan disebarluaskan kepada para pembaca. Adapun koleksi perpustakaan di Negara kita sebagian besar berupa buku atau *book materials*, dan masih jarang perpustakaan yang memiliki koleksi berupa *non-book materials* seperti film, kaset, film strip, slides, piringan hitam, peta, globe, dan sebagainya.

Koleksi berupa *book materials* merupakan koleksi terbesar hampir diseluruh perpustakaan di Indonesia, terutama di perpustakaan-perpustakaan sekolah. Buku masih dianggap koleksi relatif murah, dan praktis dalam penyebarluasan ilmu pengetahuan, pengalaman, dan berbagai pesan lainnya yang ingin disampaikan oleh penulis kepada pembaca. Buku juga merupakan sarana penyebarluasan berbagai gagasan yang mempunyai daya jangkauan lebih luas dan relatif permanen

---

<sup>36</sup>Rohmat, *Nilai-nilai Moral Kewirausahaan Membangun Bangsa Berkarakter*, (Surakarta: Gerbang Media, 2015), hlm. 50-52.

karena tidak dibatasi ruang dan waktu. Peran perpustakaan sekolah dalam pembinaan minat baca sangat penting, seperti yang dikemukakan oleh Mulyani Ahmad sebagai berikut:

- 1) Menimbulkan kecintaan terhadap membaca, memupuk kesadaran membaca, dan menanamkan *reading habit* (kebiasaan membaca).
- 2) Membimbing dan mengarahkan teknik memahami bacaan.
- 3) Memperluas horizon pengetahuan dan memperoleh pengetahuan yang sudah diperoleh.
- 4) Membantu perkembangan kecakapan bahasa dan daya pikir dengan menyajikan buku-buku yang bermutu.
- 5) Memberikan dasar-dasar ke arah studi mandiri.

Pembinaan minat baca, pada hakikatnya adalah salah satu usaha untuk memperbaiki proses belajar mengajar di sekolah yang menaunginya. Koleksi perpustakaan sekolah yang sebagian besar berbentuk *book materials* adalah sarana pendukung proses belajar-mengajar, sebab dengan buku-buku tersebut para siswa dan guru dapat memperoleh berbagai bahan yang akan digunakan dalam proses belajar-mengajar.

#### h. Hubungan Pengelolaan Perpustakaan Sekolah dengan Minat Baca Siswa

Perpustakaan mempunyai peranan penting dalam membina dan menumbuhkan kesadaran membaca siswa. Kegiatan membaca tidak dapat dilepaskan dari keberadaan tersedianya bahan bacaan. Sehingga pengelolaan perpustakaan sangat membantu dalam peran minat baca siswa diantaranya:

7. Memilih bacaan yang menarik bagi pengguna bahan perpustakaan.
8. Mengajukan berbagai cara penyajian pelajaran di sekolah yang dikaitkan dengan tugas-tugas di perpustakaan.
9. Memberikan berbagai kemudahan dalam mendapatkan bacaan yang menarik untuk pengguna perpustakaan.

10. Perpustakaan perlu dikelola dengan baik agar pengguna merasa betah dan senang berkunjung ke perpustakaan.
11. Menanamkan kesadaran dalam diri pemakai perpustakaan bahwa membaca sangat penting untuk mencapai keberhasilan sekolah.
12. Melakukan berbagai kegiatan seperti, lomba minat baca, kegemaran membaca, dan pemilihan duta perpustakaan.
13. Memberikan penghargaan atau hadiah kepada siswa yang paling banyak meminjam buku di perpustakaan dalam kurun waktu tertentu.

Meningkatkan minat dan kegemaran membaca merupakan salah satu tolak ukur meningkatkan mutu pendidikan. Oleh karena itu, kepala sekolah, guru, pengawas, dan pustakawan bersama-sama dengan orang tua dan masyarakat diharapkan ikut mendukung suksesnya minat dan kegemaran membaca.<sup>37</sup>

## **B. KERANGKA BERFIKIR**

Kerangka pikir ini dibuat untuk memperjelas pola penelitian yang akan dilakukan. Sehingga mempermudah peneliti untuk tetap fokus pada topik dan tujuan peneliti yang akan dicapai, dari beberapa teori dan konsep-konsep yang telah dikemukakan di atas bahwa pengelolaan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa merupakan upaya mengatur perpustakaan dengan memanfaatkan sumber daya manusia maupun non manusia dengan tetap mempertahankan fungsi pengelolaan dengan sasaran semua siswa yang berkenan dengan masalah minat baca.

Pengelolaan perpustakaan yang baik diharapkan akan menjadikan perpustakaan sebagai sarana informasi yang selalu diperlukan oleh siswa dan semakin menumbuhkan minat baca dari siswa, dalam pelaksanaan pengelolaan perpustakaan sekolah tetap

---

<sup>37</sup>Farida rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 130.

memberikan fungsi-fungsi dari pengelolaan itu sendiri. Jadi pengguna fungsi-fungsi tersebut dengan beberapa kegiatan pendukung lainnya dalam menumbuhkan minat baca diindikasikan dapat meningkatkan siswa dalam mengeksplor diri mereka sendiri.

### C. HIPOTESIS PENELITIAN

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan harus didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.<sup>38</sup>

Hipotesis kerja atau alternatif ( $H_a$ ) yang menyatakan ada hubungan antara dua variabel X dan Y, dan hipotesis nol ( $H_0$ ) yang menyatakan tidak adanya hubungan antara dua variabel X dan Y. Hipotesis yang akan diajukan peneliti sebagai berikut:

$H_a$  = Terdapat hubungan yang signifikan antara pengelolaan perpustakaan dengan minat baca siswa di MTs Ma'arif NU 08 Panican Kemangkon Purbalingga.

$H_0$  = Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengelolaan perpustakaan dengan minat baca siswa di MTs Ma'arif NU 08 Panican Kemangkon Purbalingga.

IAIN PURWOKERTO

---

<sup>38</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 63.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang mengharuskan peneliti terjun langsung kelapangan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif karena dibangun untuk suatu teori yang berfungsi menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu fenomena.<sup>39</sup> Penelitian ini berlokasi di MTs Ma'arif NU 08 Panican Kemangkon Purbalingga.

Penelitian ini menggunakan latar penelitian Perpustakaan MTs Ma'arif NU 08 Panican dengan fokus pada pengelolaan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa, peneliti akan melakukan penelusuran data dengan melakukan penelitian dalam rangka memperoleh data yang valid sehingga mampu peneliti pertanggung jawabkan.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MTs Ma'arif NU 08 Panican Kemangkon Purbalingga berada di lokasi yang cukup strategis tepatnya di Jl. Raya Panican No.184, Dusun II, Panican, Kec. Kemangkon, Kabupaten Purbalingga, Provinsi Jawa Tengah, dalam penelitian ini, peneliti tertarik melakukan penelitian di MTs Ma'arif NU 08 Panican Kemangkon dengan pertimbangan:

- a. MTs Ma'arif NU 08 Panican merupakan lembaga pendidikan yang menerapkan pengelolaan yang transparan dan demokrasi.
- b. MTs Ma'arif NU 08 Panican dalam meningkatkan kualitas minat baca siswa sangat diperhatikan dalam menemukan persoalan yang terkait dengan proses belajar – mengajar.

Adapun waktu penelitian dilaksanakan dengan waktu yang ditentukan  $\pm$  3 minggu yakni bulan Oktober 2019.

---

<sup>39</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: ALFABETA, 2015), hlm. 17.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya,<sup>40</sup> apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah seluruh siswa dari kelas VII hingga kelas IX di MTs Ma'arif NU 08 Panican Kemangkon Purbalingga, dengan jumlah 200 siswa. Jumlah populasi penelitian dapat dilihat pada tabel

Tabel. 3.1

Jumlah Siswa di MTs Ma'arif NU 08 Panican Kemangkon Purbalingga

No	Kelas	Jumlah
1	VII A	24 Siswa
2	VII B	24 Siswa
3	VII C	24 Siswa
4	VIII A	24 Siswa
5	VIII B	24 Siswa
6	VIII C	24 Siswa
7	IX A	28 Siswa
8	IX B	28 Siswa
Jumlah		200 Siswa

### 2. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampling dilakukan karena

---

<sup>40</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta.cv, 2015), hlm. 117.

seseorang peneliti tidak mungkin meneliti seluruh populasi, apalagi jika populasi tersebut *relative* besar.<sup>41</sup>

Pengambilan sampel dalam penelitian ini semua anggota dari populasi tidak akan diteliti semua karena mengingat terbatasnya waktu, biaya, dan tenaga yang ada pada peneliti, maka dalam penentuan sampel peneliti menggunakan teknik *probability sampling* yakni *random sampling* yaitu cara pengambilan sampel dari anggota dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata tingkatan dalam anggota populasi tersebut,<sup>42</sup> maka sampel yang digunakan oleh peneliti adalah seluruh siswa.

Pengambilan sampel untuk penelitian jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semua, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.<sup>43</sup> MTs Ma'arif NU 08 Panican Kemangkon Purbalingga memiliki jumlah siswa 200 siswa yang masing-masing setiap kelas berjumlah 20 siswa dari kelas VII hingga kelas IX, dari populasi tersebut diambil 20% sehingga jumlah sampelnya adalah  $20\% \times \text{siswa} = 40$  siswa. Alasan peneliti menggunakan 20% pada penentuan ukuran jumlah sampel karena, jumlah siswa 200 siswa tidak mungkin diambil semua menjadi sampel, agar semua kelas terwakili menjadi sampel.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan acak secara sederhana, teknik sampling ini diberi nama demikian karena dalam pengambilan sampelnya peneliti mencampurkan subjek di dalam populasi, sehingga subjek dianggap sama dan akan diwakili dalam undian masing-masing oleh sebuah nomor yang dibuat pada secarik kertas, masing-masing kertas yang telah diberi nomor digulung sebelum

---

<sup>41</sup>Rohmad dan Supriyanto, *Pengantar Statistika*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hlm. 118.

<sup>42</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta.cv, 2015), hlm. 120.

<sup>43</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedure Penelitian : Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 109.

dimasukkan ke dalam suatu tempat untuk diaduk secara merata. Selanjutnya, penarikan sampel dilakukan dengan cara mengambil gulungan kertas tadi sebanyak jumlah sampel yang diinginkan.<sup>44</sup>

Tabel 3.2 Daftar Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah	Persentase	Sampel
1	VII A	24 Siswa	20%	5
2	VII B	24 Siswa	20%	5
3	VII C	24 Siswa	20%	5
4	VIII A	24 Siswa	20%	5
5	VIII B	24 Siswa	20%	5
6	VIII C	24 Siswa	20%	5
7	IX A	28 Siswa	20%	5
8	IX B	28 Siswa	20%	5
Jumlah		200 Siswa		40

#### D. Variabel dan Indikator Penelitian

##### 1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### a. Variabel Independen atau variabel bebas (X)

Variabel independen sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>45</sup>

<sup>44</sup>Bagong Suyanto, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Kencana Prenas Media Group, 2010), hlm. 54.

<sup>45</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: ALFABETA, cv, 2015), hlm. 6.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel X adalah pengelolaan perpustakaan, yang meliputi SDM (pustakawan, ruang perpustakaan, dan fasilitas yang terdapat di perpustakaan).

b. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel *output, criteria*, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah minat baca siswa (Y) di perpustakaan yang diukur pada angket.

2. Indikator Penelitian

Indikator Penelitian pada peneliti ini tentang hubungan pengelolaan perpustakaan sekolah dengan minat baca siswa.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator
1. Pengelolaan Perpustakaan	-Kerapian -Kenyamanan -Kebersihan -Keindahan
2. Minat Baca Siswa di MTs Ma'arif NU 08 Panicin Kemangkon	-Kebutuhan membaca -Rasa senang membaca -Ketertarikan terhadap bacaan -Keinginan membaca

Tabel 3.4

Pengelolaan Perpustakaan Sekolah (x)

Variabel Penelitian	Sub Variabel	Pernyataan	Item Soal
---------------------	--------------	------------	-----------

Pengelolaan Perpustakaan Sekolah	Pelayanan Perpustakaan	1. Kesiapan petugas dalam menyiapkan presensi di perpustakaan 2. Mengisi buku kunjungan perpustakaan 3. Keramahan petugas dalam melayani peminjaman buku 4. Setiap peminjaman dan pengembalian buku dicatat 5. Keterlambatan dalam pengembalian buku diberikan sanksi 6. Jam buka dan tutup perpustakaan sesuai jadwal yang telah ditentukan 7. Pustakawan membantu siswa dalam mencari bahan pustaka yang dibutuhkan	1 2 3 4,5 6 7 8
	Koleksi Bahan Pustaka	1. Buku tersusun rapi di lemari 2. Buku-buku dikelompokkan sesuai dengan jenis buku 3. Mudah dalam menemukan buku yang diinginkan 4. Mudah dalam mengembalikan buku yang sudah dibaca 5. Koleksi buku yang ada di perpustakaan bervariasi dari segi ilmu pengetahuan 6. Buku di perpustakaan dalam keadaan baik 7. Buku yang dimiliki perpustakaan sekolah dipelihara dari kerusakan	9 10 11 12 13 14 15
	Penataan Ruang Perpustakaan	1. Kebersihan di dalam ruang perpustakaan 2. Penataan meja, dan kursi dalam keadaan rapi 3. Penerangan ruangan perpustakaan sangat mendukung siswa dalam belajar 4. Siswa merasa nyaman ketika berada di ruang perpustakaan 5. Tata letak ruang perpustakaan membuat siswa betah	16 17 18 19 20
Rujukan Ibrahim Bafadal 2015	Banyaknya Item Soal		20

Tabel 3.5 Minat Baca Siswa (Y)

Variabel Penelitian	Sub Variabel	Pernyataan	Item Soal
Minat Baca Siswa	Frekuensi Kunjungan Siswa	1. Siswa mengunjungi perpustakaan selama seminggu	21

Rujukan Dian Sinaga 2009	Waktu yang Digunakan Siswa di Perpustakaan	1. Lamanya waktu siswa pada saat di perpustakaan	22
	Tujuan Membaca	1. Tujuan siswa dalam membaca bahan pustaka di perpustakaan.	23
		2. Dengan membaca di perpustakaan siswa dapat membantu keperluan belajar	24
		3. Peranan guru memotivasi siswa untuk membaca	25
	Meningkatkan Minat Baca	1. Pembuatan kliping dapat meningkatkan minat baca siswa	26
		2. Upaya pustakawan dalam meningkatkan minat baca siswa	27
		3. Siswa mencari informasi dengan membaca majalah dinding	28
	Jenis Bacaan	1. Siswa datang ke perpustakaan membaca buku Bahasa Indonesia	29
		2. Jumlah koleksi buku yang siswa gunakan dalam seminggu	30
	Koleksi Perpustakaan Sekolah	1. Siswa memanfaatkan koleksi perpustakaan	31
2. Jumlah koleksi yang memadai		32	
3. Perpustakaan menyediakan koleksi buku yang terbaru		33	
4. Koleksi buku yang ada di perpustakaan dapat membantu siswa dalam mengerjakan tugas		34	
Perasaan dalam Membaca	1. Perasaan siswa ketika membaca bacaan yang sudah dibaca	35	
	2. Perasaan siswa dalam melihat buku baru di perpustakaan sekolah	36	
	3. Merasa puas ketika sudah meminjam buku di perpustakaan sekolah	37	
	4. Perasaan siswa dalam membaca buku Bahasa Indonesia	38	
	5. Membaca materi Bahasa Indonesia siswa melakukannya senang hati tanpa paksaan	39	
	6. Hanya membaca sedikit buku berkaitan Bahasa Indonesia	40	
Banyaknya Item Soal			20

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal yang paling utama, serta cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Wawancara

Wawancara dilakukan sebagai langkah berikutnya dalam rangka pengumpulan data-data yang diperlukan memecah masalah-masalah dalam penelitian yang tidak dapat ditemukan melalui kegiatan observasi,<sup>46</sup> bahwa wawancara terstruktur digunakan bila peneliti telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan diperoleh, oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.

Berdasarkan penjelasan di atas mengenai wawancara. Peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur disebabkan peneliti belum mengetahui pasti mengenai informasi yang akan diperoleh, sehingga menggunakan pedoman wawancara yang tidak terstruktur hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Peneliti melakukan wawancara terhadap: (1) Ibu Srihidayati selaku pengelola perpustakaan di MTs Ma'arif NU 08 Panican Kemangkon Purbalingga. (2) Rahma Nur Aeni, dan (3) Yusuf Mustofa selaku siswa di MTs Ma'arif NU 08 Panican Kemangkon Purbalingga.

### 2. Kuesioner(angket)

Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisa mempelajari sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan sistem yang ada. Ada

---

<sup>46</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: ALFABETA, cv, 2015), hlm. 194-197.

beberapa jenis kuesioner yang dapat digunakan dalam proses pengumpulan data, yaitu:<sup>47</sup>

- a. Dipandang dari cara menjawab, maka ada:
  - 1) Kuesioner terbuka, yang memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri.
  - 2) Kuesioner tertutup, yang sudah disediakan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih.
- b. Dipandang dari jawaban yang diberikan ada:
  - 1) Kuesioner langsung, yaitu responden menjawab tentang dirinya.
  - 2) Kuesioner tidak langsung, yaitu responden menjawab tentang orang lain.
- c. Dipandang dari bentuk maka ada:
  - 1) Angket pilihan ganda, yang dimaksud adalah sama dengan angket tertutup.
  - 2) Angket isian, yang dimaksud adalah angket terbuka.
  - 3) Silang jawaban pada sebuah daftar, di mana responden tinggal membubuhkan tanda silang (x) pada kolom yang sesuai.
  - 4) *Rating-scale*, (skala bertingkat), yaitu sebuah pernyataan diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan, misalnya mulai dari selalu sampai tidak pernah. Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket tertutup, dengan suatu pertimbangan bahwa akan diperoleh kesamaan di dalam mengevaluasi skor jawaban setiap pertanyaan yang dijawab oleh responden. Penulis menggunakan angket langsung yang diberikan kepada subjek penelitian untuk dijawab tanpa melalui perantara, sehingga penulis akan memperoleh data primer, data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber utama.

---

<sup>47</sup>Syofian, Siregar, *Metode.*, hlm. 21.

Teknik pengumpulan data dengan cara angket digunakan untuk data dalam jumlah banyak, waktu yang singkat dan responden bebas dalam menjawab pertanyaan sehingga keterangan yang diperlukan akan lebih dapat dipercaya. Angket dalam penelitian ini yaitu angket pengelolaan perpustakaan sekolah dan minat baca siswa di MTs Ma'arif NU 08 Panican Kemangkong Purbalingga. Jenis angket penulis yang gunakan adalah angket langsung tertutup yaitu angket disampaikan langsung kepada masing-masing responden dapat menjawab secara langsung juga dengan cara memilih jawaban yang telah disediakan di dalam angket. Penulis menggunakan metode angket langsung tertutup dengan alasan:

- a. Subjek penelitian berupa orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri, sehingga informasi yang diberikan itu dapat dianggap sebagai data yang tepat dan dapat dipercaya kebenarannya.
- b. Metode ini dalam waktu singkat dapat mengungkap sejumlah besar jawaban responden sesuai dengan pernyataan-pernyataan dalam angket. Jawaban responden diwujudkan dengan memilih salah satu dari 4 (empat) alternatif jawaban dari setiap pernyataan yang dilakukan oleh peneliti.
- c. Angket langsung tertutup akan memberikan kemudahan kepada peneliti dalam menilai terhadap jawaban responden. Demikian juga responden lebih mudah menjawab yaitu dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang tersedia.



Gambar 3.1 Penyebaran Angket Pada Siswa

Bentuk angket yang digunakan adalah *skala likert* yang berbentuk tanda silang (x). *Skala likert* adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu.<sup>48</sup> Dengan menggunakan skala *likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan dari variabel menjadi dimensi, dari dimensi dijabarkan menjadi indikator, dan dari indikator dijabarkan menjadi sub indikator yang dapat diukur. Akhirnya sub-indikator dapat dijadikan tolak ukur untuk membuat suatu pertanyaan yang perlu dijawab oleh responden. Alternatif jawaban berupa (SL) Selalu, (S) Sering, (KK) Kadang-Kadang dan (TP) Tidak Pernah, dengan keterangan sebagai berikut:

1. Selalu, jika pernyataan dikerjakan terus menerus, diberi skor 4
2. Sering, jika pernyataan kerap dikerjakan, diberi skor 3
3. Kadang-kadang, jika pernyataan sesekali dikerjakan, diberi skor 2
4. Tidak pernah, jika pernyataan sama sekali tidak pernah dikerjakan, diberi skor 1.

Untuk mengetahui angket dapat digunakan sebagai instrumen penelitian atau tidak, peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a) Uji validitas

---

<sup>48</sup>Syofian, Siregar, *Metode...*, hlm. 25.

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan angket dalam mengumpulkan data, untuk mengukur valid diatas peneliti menggunakan uji validitas ahli, yang dalam hal ini peneliti meminta bantuan kepada Dr. H. Rohmad, M.Pd.

Uji tersebut dapat diketahui bahwa semua item pada angket dikatakan valid dengan beberapa catatan, untuk mempermudah dalam mengetahui validitas, peneliti menggunakan *Statistical Packagefor the Social Science (SPSS) Statistics V.22*, uji validitas dilakukan dengan uji coba instrumen agar mendapatkan data instrumen yang valid. Dalam hal ini akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas Nilai  $r_{tabel}$  dilakukan kepada 30 siswa (di luar sampel), taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05, yaitu  $r_{tabel} = 0,361$ .

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka item valid

Jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ , maka item tidak valid<sup>49</sup>

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan SPSS 22.0, didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 3.5  
Hasil Uji Validitas Angket  
Pengelolaan Perpustakaan Sekolah

Nomor Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,483	0,361	<b>Valid</b>
2	0,372	0,361	<b>Valid</b>
3	0,436	0,361	<b>Valid</b>
4	0,422	0,361	<b>Valid</b>
5	0,500	0,361	<b>Valid</b>
6	0,372	0,361	<b>Valid</b>
7	0,483	0,361	<b>Valid</b>
8	0,343	0,361	Tidak Valid
9	0,405	0,361	<b>Valid</b>
10	0,483	0,361	<b>Valid</b>
11	0,591	0,361	<b>Valid</b>
12	0,502	0,361	<b>Valid</b>
13	0,422	0,361	<b>Valid</b>

<sup>49</sup>Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hlm. 77.

14	0,062	0,361	Tidak Valid
15	0,436	0,361	<b>Valid</b>
16	0,433	0,361	<b>Valid</b>
17	0,428	0,361	<b>Valid</b>
18	0,422	0,361	<b>Valid</b>
19	0,500	0,361	<b>Valid</b>
20	0,372	0,361	<b>Valid</b>

Tabel 3.6

Hasil Uji Validitas Angket Minat Baca Siswa

Nomor Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,797	0,361	<b>Valid</b>
2	0,816	0,361	<b>Valid</b>
3	0,491	0,361	<b>Valid</b>
4	0,831	0,361	<b>Valid</b>
5	0,804	0,361	<b>Valid</b>
6	0,816	0,361	<b>Valid</b>
7	0,491	0,361	<b>Valid</b>
8	0,693	0,361	<b>Valid</b>
9	0,314	0,361	Tidak Valid
10	0,797	0,361	<b>Valid</b>
11	0,722	0,361	<b>Valid</b>
12	0,797	0,361	<b>Valid</b>
13	0,731	0,361	<b>Valid</b>
14	0,314	0,361	Tidak Valid
15	0,590	0,361	<b>Valid</b>
16	0,797	0,361	<b>Valid</b>
17	0,246	0,361	Tidak Valid
18	0,797	0,361	<b>Valid</b>
19	0,590	0,361	<b>Valid</b>
20	0,484	0,36	<b>Valid</b>

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa suatu item pernyataan akan dinyatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , begitu pula sebaliknya. Item yang tidak valid tidak dapat digunakan dalam penelitian. Hasil dari uji validasi angket pengelolaan perpustakaan sekolah di atas diketahui bahwa pernyataan dalam item angket tersebut ada yang tidak valid yaitu soal nomor 8, dan 14. Sedangkan untuk tabel pada pernyataan minat baca siswa yang tidak valid yaitu soal nomor 9, 14, dan 17. Namun dengan pertimbangan peneliti

bahwa item setiap indikator yang tidak valid diganti dengan pernyataan yang baru.

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.<sup>50</sup>

Tabel 3.7  
Hasil Uji Reliabilitas Variabel  
Pengelolaan Perpustakaan Sekolah

Cronbach's Alpha	N of Items
.846	20

Kaidah pengujian:

Jika nilai Cronbach Alpha  $> 0,70$ , maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel.

Jika nilai Cronbach Alpha  $\leq 0,70$ , maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel.

Pada tabel hasil uji reliabilitas angket pengelolaan perpustakaan sekolah, didapati nilai Cronbach Alpha sebesar  $0,846 > 0,70$ . Dengan demikian instrumen pengelolaan perpustakaan sekolah reliabel. Dari hasil tersebut maka angket pengelolaan perpustakaan sekolah dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.8  
Hasil Uji Reliabilitas Variabel  
Minat Baca Siswa

---

<sup>50</sup>Syofian, Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 55.

Cronbach's Alpha	N of Items
.931	20

Pada tabel hasil uji reliabilitas angket pengelolaan perpustakaan sekolah, didapati nilai Cronbach Alpha sebesar 0,931 > 0.70. Dengan demikian instrumen pengelolaan perpustakaan sekolah reliabel. Dari hasil tersebut maka angket minat baca siswa dapat digunakan dalam penelitian.

### 3. Metode Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam mengobservasi, peneliti menggunakan observasi secara terstruktur yang berarti observasi telah dirancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan, dan dimana tempatnya.<sup>51</sup>

Teknik ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung mengenai kebijakan yang telah dilakukan atau yang akan dilakukan oleh pustakawan sekolah MTs Ma'arif NU 08 Panican Kemangkong Purbalingga.

### 4. Dokumentasi

Dalam penelitian ini juga digunakan pengambilan dokumentasi sebagai data pendukung. Pendekatan ini digunakan untuk mengumpulkan data-data penelitian dengan cara mencatat semua keterangan dari bahan-bahan penelitian berupa dokumen, Dokumentasi yang diambil adalah mengetahui minat baca siswa dengan menggunakan rekapan peminjaman dan pengembalian buku setiap bulannya, serta daftar siswa yang kena sanksi atas keterlambatan dalam peminjaman buku.

---

<sup>51</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung; ALFABETA, cv, 2015), hlm. 209.

Tgl Pinjam	Nama	Judul Buku	Waktu Pinjam	Waktu Kembali	Status
10-10-2019	Rizki Fatmahanik	Ilmu Biologi	10-10-2019	10-10-2019	Pinjam
10-10-2019	Rizki Fatmahanik	Ilmu Biologi	10-10-2019	10-10-2019	Pinjam
10-10-2019	Rizki Fatmahanik	Ilmu Biologi	10-10-2019	10-10-2019	Pinjam
10-10-2019	Rizki Fatmahanik	Ilmu Biologi	10-10-2019	10-10-2019	Pinjam
10-10-2019	Rizki Fatmahanik	Ilmu Biologi	10-10-2019	10-10-2019	Pinjam

Gambar 3.2 Data Peminjaman Buku Perpustakaan Sekolah

Tgl Kembali	Nama	Judul Buku	Waktu Pinjam	Waktu Kembali	Status
10-10-2019	Rizki Fatmahanik	Ilmu Biologi	10-10-2019	10-10-2019	Kembali
10-10-2019	Rizki Fatmahanik	Ilmu Biologi	10-10-2019	10-10-2019	Kembali
10-10-2019	Rizki Fatmahanik	Ilmu Biologi	10-10-2019	10-10-2019	Kembali
10-10-2019	Rizki Fatmahanik	Ilmu Biologi	10-10-2019	10-10-2019	Kembali
10-10-2019	Rizki Fatmahanik	Ilmu Biologi	10-10-2019	10-10-2019	Kembali

Gambar 3.3 Data Pengembalian buku

Nama	Judul Buku	Waktu Pinjam	Waktu Kembali	Status
Rizki Fatmahanik	Ilmu Biologi	10-10-2019	10-10-2019	Pinjam
Rizki Fatmahanik	Ilmu Biologi	10-10-2019	10-10-2019	Pinjam
Rizki Fatmahanik	Ilmu Biologi	10-10-2019	10-10-2019	Pinjam
Rizki Fatmahanik	Ilmu Biologi	10-10-2019	10-10-2019	Pinjam
Rizki Fatmahanik	Ilmu Biologi	10-10-2019	10-10-2019	Pinjam

Gambar 3.4 Daftar Siswa yang kena Sangsi

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>52</sup>

Analisis yang digunakan peneliti terlebih dulu melakukan pengujian instrumen hal ini untuk memenuhi syarat sebagai alat pengumpul data yang valid dan reliabel, uji normalitas, pengujian

<sup>52</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2011), hlm. 221.

hipotesis asosiatif menggunakan teknik korelasi yang digunakan adalah korelasi *product moment*, dan uji signifikansi korelasi *product moment* (uji t hitung). Peneliti menggunakan uji *cronbach alpha*, sedangkan Untuk mendapatkan hasil yang akurat, pengujian menggunakan bantuan program *IBM SPSS versi 22* untuk mengetahui uji validitas, reliabilitas, dan normalitas data penelitian.

Rumus yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan pengelolaan perpustakaan sekolah (X) dengan minat baca siswa (Y) adalah dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i) (\sum Y_i)}{\sqrt{(n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2) (n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2)}}$$

Keterangan:

r = koefisien hubungan

n = jumlah total sampel

X = variabel bebas/ sebagai sebab (pengelolaan perpustakaan sekolah)

Y = variabel terikat/ sebagai akibat (minat baca siswa)

$\sum XY$  = Jumlah hasil perkalian skor X dan Y

$\sum X_i$  = Jumlah skor X

$\sum Y_i$  = Jumlah skor Y

$\sum X_i^2$  = Jumlah kuadrat seluruh skor x

$\sum Y_i^2$  = Jumlah kuadrat seluruh skor y.

Data yang penulis peroleh dari penelitian bersifat kuantitatif yaitu berhubungan dengan pengelolaan perpustakaan sekolah (variabel X) dan hasil minat baca siswa (variabel Y), uji hipotesis yang digunakan yaitu hipotesis asosiatif (hubungan) dimana:

H<sub>a</sub>: Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengelolaan perpustakaan sekolah dengan minat baca siswa di MTs Ma'arif NU 08 Panican Kemangkong Purbalingga.

H<sub>0</sub>: Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengelolaan perpustakaan sekolah dengan minat baca siswa di Mts Ma'arif NU 08 Panican Kemangkong Purbalingga.

Adapun rumus yang digunakan untuk mengetahui presentase jawaban responden adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of cases* (Jumlah frekuensi atau banyaknya individu)

F = Angka Persentase.

Menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi yang berjumlah 100 orang, maka perlu diuji signifikansinya. Rumus uji signifikansi korelasi *product moment* yaitu:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Adapun pedoman untuk memberikan koefisien korelasi adalah sebagai berikut:<sup>53</sup>

Tabel 3.9

Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

<sup>53</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: ALFABETA, cv, 2015), hlm. 257.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Umum Perpustakaan Mts Ma'arif Nu 08 Panican Kemangkon Purbalingga

##### 1. Sejarah Berdirinya MTS Ma'arif NU 08 Panican Kemangkon

MTs Ma'arif NU 08 Panican adalah MTs yang terletak di Kabupaten Purbalingga, Provinsi Jawa Tengah, berdiri pada tanggal 01 Januari 1970 atas prakarsa para ulama Nahdliyin di Kecamatan Kemangkon berada di lokasi yang cukup strategis tepatnya di Jl. Raya Panican No. 184, Dusun II, Panican, Kec. Kemangkon, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah 53381.



Gambar 4.1 Lokasi Sekolah

##### 2. Profil MTs Ma'arif NU 08 Panican Kemangkon

Nomor Statistik Sekolah	: 12123303002
NPSN	: 20363484
Nama Sekolah	: MTs Ma'arif NU 08 Panican
Status	: Swasta
Alamat Sekolah	: Jl Panican Kedungbenda Km. 1.
Kecamatan	: Kemangkon
Kabupaten	: Purbalingga
Provinsi	: Jawa Tengah
Akreditasi Sekolah	: B Tahun 2013
Nama Kepala Sekolah	:Torik Jahidin, S.Pd.I., M.Pd.I
NIP	: 194504252007011028
Sertifikasi ISO	:

##### 3. Visi dan Misi MTs Ma'arif NU 08 Panican Kemangkon Purbalingga

a. Visi MTs Ma'arif NU 08 Panican Kemangkon

“Unggul Dalam Prestasi Dalam Berimtaq dan Santun Dalam Berakhlak”

b. Misi MTs Ma'arif NU 08 Panican Kemngkon

- 1) Melaksanakan pendidikan Islam yang mampu membeli generasi muda Islam menuju terbentuknya manusia berkualitas
- 2) Mengembangkan nilai-nilai Taqawallah, Akhlaqul Karimah yang berjiwa Ahlusunnah Wal Jamaah
- 3) Melaksanakan pembelajaran dan pendampingan secara efektif sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal dengan memiliki nilai UN/UM di atas standar minimal
- 4) Menumbuhkan penghayatan dan pengalaman ajaran Islam ‘Ala Ahlusunnah Waljamah sehingga siswa menjadi tekun beribadah, jujur, disiplin, sportif, tanggung jawab, percaya diri, hormat pada orang tua, dan guru, serta menyayangi sesama
- 5) Melaksanakan pembelajaran ekstrakurikuler secara efektif sesuai bakat dan minat sehingga setiap siswa pada unggul dalam berbagai lomba olah raga, dan seni berbasis aswaja
- 6) Melaksanakan tata tertib sekolah secara konsisten dan konsekuen
- 7) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan kelompok kepentingan yang terkait dengan madrasah.
- 8) Mengembangkan nilai-nilai Taqawallah, Akhlaqul Karimah yang berjiwa Ahlusunnah Wal Jamaah
- 9) Melaksanakan pembelajaran dan pendampingan secara efektif sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal dengan memiliki nilai UN/UM di atas standar minimal
- 10) Menumbuhkan penghayatan dan pengalaman ajaran Islam ‘Ala Ahlusunnah Waljamah sehingga siswa menjadi tekun beribadah, jujur, disiplin, sportif, tanggung jawab, percaya diri, hormat pada orang tua, dan guru, serta menyayangi sesama.

3. Data Perpustakaan

- a. Tahun Berdiri : 1970
- b. Ruang Perpustakaan :
  1. Luas bangunan :  $15\text{m} \times 9\text{m}^2 = 176\text{m}^2$
  2. Ruang/Gedung perpustakaan : Sendiri/Menempati ruang lain



Gambar 4.2 Perpustakaan Sekolah

4. Visi dan Misi Perpustakaan MTs Ma'arif NU 08 Panican Kemangkon
  - a. Visi perpustakaan
    - 1) Untuk meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kecerdasan, dan keterampilan.
    - 2) Mempertinggi budi pekerti dan mempertebal semangat kebangsaan, dan cinta tanah air sehingga dapat menumbuhkan manusia-manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya sendiri.
    - 3) Bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa berdasarkan system pendidikan nasional yang berdasarkan pancasila dan UUD 1945.
  - b. Misi perpustakaan
    - 1) Meningkatkan minat kemampuan dan kebiasaan membaca khususnya serta mendayagunakan budaya tujuan dalam segala struktur kehidupan.
    - 2) Mengembangkan kemampuan mencari dan mengolah serta memanfaatkan informasi.
    - 3) Meletakkan dasar-dasar kearah belajar mandiri.
    - 4) Memupuk dan mengembangkan minat dan bakat siswa dalam segala aspek.
    - 5) Menumbuhkan penghargaan siswa terhadap pengalaman imajinatif.
    - 6) Mengembangkan kemampuan siswa untuk memecahkan masalah yang dihadapi atas tanggung jawab dan usaha sendiri.
  - c. Tujuan perpustakaan MTs Ma'arif NU 08 Panican Kemangkon
    - 1) Melayani kebutuhan siswa dalam referensi belajar.
    - 2) Pelaksanaan pengadaaan dan pengolahan bahan pustaka.
    - 3) Pemberian layanan dan pendayagunaan bahan pustaka.
    - 4) Menciptakan kondisi belajar yang ideal.
    - 5) Pemeliharaan bahan pustaka.
    - 6) Menyediakan buku-buku sarana pembelajaran.
    - 7) Penghimpunan dan penyebaran informasi kepustakaan.
    - 8) Pemberian layanan referensi.
    - 9) Pengembangan sistem infromasi.
    - 10) Pelaksanaa monitoring, evaluasi, dan penyusunan laporan kegiatan.

d. Sasaran

- 1) Melayani kebutuhan buku pelajaran siswa.
  - 2) Melayani buku pendamping pelajaran siswa terutama fiksi dan pengetahuan populer.
  - 3) Melayani buku-buku referensi sebagai sumber informasi tentang pemahaman terhadap kata (kamus, ensiklopedia, buku telepon, dan lain-lain).
  - 4) Pengadaan buku-buku yang dibutuhkan siswa berdasarkan masukan dari guru mata pelajaran sebulan.
  - 5) Pendataan buku-buku yang disenangi siswa berdasar hasil angket selama tiga bulan.
  - 6) Penyiangan buku-buku yang tidak *up to date* atau kadaluwarsa yang sudah tidak relevan lagi dengan perkembangan zaman sehingga tidak memakan banyak tempat.
  - 7) Pengadaan majalah.
  - 8) Pengadaan Koran Republika.
  - 9) Pengadaan alat pembersih sapu dan sulak untuk mewujudkan tempat bersih.
  - 10) Pengadaan kipas angin.
  - 11) Terdapat katalog sebagai kelengkapan pelayanan perpustakaan.
  - 12) Pelayanan adanya kotak saran di perpustakaan.
  - 13) Adanya informasi buku yang sering dipinjam oleh siswa dan guru.
  - 14) Adanya dokumentasi hasil karya siswa yang dipajang di perpustakaan.
  - 15) Adanya perhatian dari siswa, guru, kepala sekolah terhadap perpustakaan yang diperlihatkan dengan kunjungan siswa.
5. Program kerja perpustakaan MTs Ma'arif NU 08 Panican Kemangkon Purbalingga

Perpustakaan sekolah diselenggarakan untuk membantu para siswa mengasuh otak, mempertajam pemikiran, memperluas dan memperdalam pengetahuan serta melahirkan kecakapan dan kecekatan. Perpustakaan sekolah dapat membantu siswa dalam kegiatan intrakulikuler, dan ekstrakulikuler. Dengan kata lain, perpustakaan sekolah merupakan satu kesatuan internal dengan alat-alat pendidikan yang lain.

Tujuan pembuatan program perpustakaan:

1. Sebagai pedoman pelaksanaan tugas.
  2. Sebagai alat kontrol apakah pelaksanaan sesuai dengan program.
  3. Sebagai alat/ bahan evaluasi kegiatan.
- a. Program kerja jangka pendek:
- 1) Penyusunan program perpustakaan sekolah
    - a) Menyusun administrasi perpustakaan
    - b) Bingkisan bagi peminjam buku terbanyak
    - c) Madding perpustakaan
    - d) Pengembangan koleksi

- e) Klasifikasi buku
- 2) Layanan perpustakaan
  - a) Peminjaman buku
  - b) Pengembalian buku
  - c) Informasi
  - d) Penggunaan buku dan fasilitas perpustakaan
- 3) Administrasi perpustakaan
  - a) Buku rekapan pengunjung dan peminjaman harian, bulanan
  - b) Buku kunjungan siswa
  - c) Buku kunjungan guru
  - d) Buku pinjam buku paket kelas VII, VIII, dan IX
  - e) Buku pinjam buku fiksi
  - f) Buku induk umum
  - g) Buku induk agama
  - h) Buku pinjam guru
  - i) Buku rekap keuangan
  - j) Buku terlambat mengembalikan buku
- b. Jangka menengah
  - 1) Penyedia sarana dan prasarana
    - a) Pengadaan buku perpustakaan, majalah
    - b) Pengolahan bahan pustaka (inventarisasi, katalogisasi, labeling, pengumpulan buku, dan perlengkapan buku).
    - c) Peralatan pemeliharaan dan peralatan pengkondisian koleksi, dll
  - 2) Perawatan sarana dan prasarana perpustakaan
    - a) Perbaikan buku rusak dan penjilidan
    - b) Pemberian kapur barus
    - c) Penyampulan buku
    - d) Perawatan sarana dan prasarana tempat baca
    - e) Pengelompokan kliping
- c. Jangka panjang
  - 1) Menyediakan audio visual
  - 2) Memajang media pembelajaran
- d. Standar minimal koleksi referensi
 

Memiliki:

  - 1) Kamus Bahasa Indonesia : ada
  - 2) Kamus Bahasa Inggris-Bahasa Indonesia : ada
  - 3) Kamus Bahasa Indonesia-Inggris : ada
  - 4) Kamus Bahasa Daerah : Tidak ada
  - 5) Ensiklopedia : ada
  - 6) Atlas/ Peta : ada
- e. Perawatan buku
  - 1) Menjaga kecukupan cahaya
  - 2) Menjaga kelembaban udara
  - 3) Melakukan perbaikan koleksi yang rusak
- f. Perlengkapan perpustakaan
  - 1) Rak buku 5 buah : ada

- |  |             |
|--|-------------|
| 2) Rak majalah 1 buah                  | : ada       |
| 3) Meja baca                           | : ada       |
| 4) Kursi                               | : ada       |
| 5) Lemari 1 buah                       | : ada       |
| 6) Majalah dinding 1 buah              | : ada       |
| 7) Perangkat komputer pemustaka 1 buah | : Tidak ada |
| 8) Jam dinding 1 buah                  | : ada       |
| 9) Tempat sampah 1 buah                | : ada       |
| 10) Papan pengumuman 1 buah            | : ada       |

#### Sumber dokumentasi



Gambar 4.3 Struktur Organisasi Perpustakaan

Struktur organisasi perpustakaan Mts Ma'arif Nu 08 Panican Kemangkon meliputi:

- |                     |  |
|---------------------|--|
| Kepala Sekolah      | : Torik Jahidin, S.Pd.I., M.Pd.                              |
| Kepala Perpustakaan | : Sri Hidayati, S.Ag.  |
| Layanan membaca     | : Lina Hidayati, S.Pd.                                       |
| Tata Usaha          | : Edi Trisnanto, S.Sy, lalu bagian bawah ada siswa dan guru. |

#### B. Penyajian Data

Berdasarkan wawancara, kuesioner(angket), observasi dan dokumentasi, peneliti akan menyajikan hasil penelitian tentang pengelolaan perpustakaan sekolah dengan minat baca siswa di MTs Ma'arif NU 08 Panican Kemangkon Purbalingga. Berikut data yang disajikan peneliti:

Langkah awal dalam menganalisa data adalah memberi nilai terhadap jawaban angket mengenai pengelolaan perpustakaan sekolah (Variabel X) dan minat baca siswa (Variabel Y). Setiap responden menjawab angket tersebut dan ketika terkumpul kemudian peneliti memberikan skor pada tiap jawaban angket-angket, untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pengelolaan perpustakaan sekolah terhadap minat baca siswa, peneliti melakukan analisa data secara kuantitatif. Dalam peroleh dari hasil isian angket sejumlah 40 siswa dari hasil pemilihan secara acak, jumlah seluruh isian pertanyaan adalah 40, 20 pertanyaan keseluruhan pengelolaan perpustakaan sekolah, dan 20 pertanyaan minat baca siswa.

Jumlah pertanyaan dalam bentuk angket untuk variabel pengelolaan perpustakaan sekolah adalah 20, sehingga skor terendah dari keseluruhan jawaban 0.00-0.20 dan skor tertinggi adalah 0.80-1.00. sedangkan untuk variabel minat baca siswa sebanyak 20 pertanyaan dengan skor terendah adalah 0.00-0.20 dan tertinggi adalah 0.80-1.00.

#### 1. Deskriptif Hasil Angket Pengelolaan Perpustakaan Sekolah dan Minat Baca Siswa

Tabel 4.1  
Data Angket Pengelolaan Perpustakaan Sekolah

No	Nama Responden	Skor Angket
1.	Kirana Citra Anjani	70
2.	Rifqi Nur M.	73
3.	Zharfa Alima F.	69
4.	Tantri Saskiyah	70
5.	Regina Novanti Dwi R	74
6.	Rustini	68
7.	Ilham D.P	70
8.	Isyta Fadwin	72
9.	Suci Nikmatul Fadillah	73
10.	Siti Maemunah	72
11.	Fatikha Turohmah	72
12.	Afan Al Farizi	74
13.	Adila Kusuma Ningsih	72
14.	Adit Triono	70
15.	Yana Ardiansyah	71
16.	Robi Saputra	74
17.	Dewi Wahyu K.	72
18.	Ikke Febriyanti	70

19.	Nanda Ismi Nur F.	72
20.	Farkhan Irgi N.T	72
21.	Dewi Nur Anggraeni	74
22.	Rafenti Ferdianti Putri	72
23.	Indra Adigunawan	74
24.	Agus Kurniawan	70
25.	Marsel Andika Pratama	73
26.	Maulita Zulfiani	70
27.	Muhaemin Fauzi	72
28.	Sahrul Iksan	71
29.	Hanifa Mira Aulia	70
30.	Safarinda Dwi Saputri	76
31.	Imam Kurniawan	70
32.	M. Saehul Mungid	73
33.	Lufia Apriliani	72
34.	Erlin Setya Rahayu	71
35.	Hanif Iqbal Prasetya	70
36.	Bayu Akbar	72
37.	Feliyona Nur Baeti	70
38.	Ain Safitra	71
39.	Naziyatul Mulya Saroh	71
40.	Nabila Cahya Oktavia	74

(Dokumentasi pada tanggal 18 November 2019)

Hasil Analisis statistika pengelolaan perpustakaan sekolah yang dihitung menggunakan SPSS versi 22 dirangkum dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2

Data Statistik Pengelolaan Perpustakaan Sekolah  
di MTs Ma'arif NU 08 Panican Kemangkong Purbalingga

	N	Range	Min	Max	Sum	Mean	SD	Var
	Stic	Stic	Stic	Stic	Stic	Stic		
Pengelolaan Perpustakaan Sekolah	40	8	68	76	2866	71.65	1.703	2.900
Valid N (listwise)	40							

Keterangan:

- N Stic = Jumlah Nilai Responden
- Range Stic = Jangkauan/Rentang
- Min Stic = Nilai Minimal
- Max Stic = Nilai Maksimal

Sum Stic = Nilai Total  
 Mean Stic = Nilai Rata-Rata  
 SE = Standard Error  
 SD = Standard Deviation

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan jumlah responden (N) sebanyak 40 siswa dari 40 responden ini, nilai minimum yang diperoleh adalah 68, nilai maximum 76, skor total 2866, dan rata-rata dari 40 responden 71.65 adalah dengan standee devisiasi 1.703.

Hasil penelitian dari pengelolaan perpustakaan sekolah di MTs Ma'ari NU 08 Panican Kemangkon Purbalingga yang diperoleh dari penyebaran angket, yang masing-masing instrumennya sudah diuji validitas dan reliabilitasnya dan disebar kejumlah yang sudah ditentukan, dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.3

Analisis Jumlah Jawaban Angket Siswa

No. Butir Soal	Frekuensi				Jumlah
	SL	SR	KK	TP	
1	10	10	0	0	40
2	14	5	1	0	40
3	10	9	1	0	40
4	10	10	0	0	40
5	14	6	0	0	40
6	8	12	0	0	40
7	16	3	2	0	40
8	12	6	2	0	40
9	14	5	1	0	40
10	7	8	5	0	40
11	13	6	1	0	40
12	8	12	0	0	40
13	10	10	0	0	40
14	7	13	0	0	40
15	12	7	0	0	40
16	7	1	3	0	40
17	11	7	2	0	40
18	11	6	3	0	40
19	12	6	2	0	40
20	10	5	5	0	40
21	10	8	2	0	40
22	12	8	0	0	40
23	14	6	0	0	40

24	10	10	0	0	40
25	14	5	1	0	40
26	15	4	1	0	40
27	15	0	5	0	40
28	12	7	1	0	40
29	11	8	2	0	40
30	14	3	3	0	40
31	12	6	2	0	40
32	13	5	2	0	40
33	13	5	2	0	40
34	12	8	0	0	40
35	11	8	1	0	40
36	9	11	0	0	40
37	12	6	1	0	40
38	12	7	1	0	40
39	13	5	2	0	40
40	15	4	1	0	40
Jumlah	506	281	55	0	1600

Keterangan:

SL = Selalu

SR = Sering

KK = Kadang-kadang

TP = Tidak Pernah

Dari data di atas dapat dianalisis bahwa yang menjawab pilihan jawaban masing-masing adalah sebagai berikut:

$$SL \quad \frac{506}{1600} \times 100 \% = 31\%$$

$$SR \quad \frac{281}{1600} \times 100 \% = 17\%$$

$$KK \quad \frac{55}{1600} \times 100 \% = 3\%$$

$$TP \quad \frac{0}{1600} \times 100 \% = 0\%$$

Keterangan dalam menganalisis hasil angket adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk alternatif jawaban SL diberi skor 4 = baik sekali
- 2) Untuk alternatif jawaban SL diberi skor 3 = baik
- 3) Untuk alternatif jawaban KK diberi skor 2 = cukup baik
- 4) Untuk alternatif jawaban TP diberi skor 1 = tidak baik

Jadi, siswa yang memilih jawaban SL (Selalu) adalah 31%, siswa yang menjawab SR (Sering) adalah 17%, siswa yang menjawab KK

(Kadang-Kadang) 3%, dan yang menjawab TP (Tidak Pernah) adalah 0%. Dari empat pilihan jawaban, kebanyakan siswa memilih jawaban SL yang keterangannya adalah selalu dan memiliki skor 4. Hal ini dapat diartikan bahwa pengelolaan perpustakaan sekolah siswa kelas VIII MTs Ma'arif NU 08 Panican Kemangkon Purbalingga adalah baik sekali.

## 2. Penyajian Minat Baca Siswa

Tabel 4.4

Data Angket Minat Baca Siswa

No	Nama Responden	Skor Angket
1.	Kirana Citra Anjani	72
2.	Rifqi Nur M.	68
3.	Zharfa Alima F.	70
4.	Tantri Saskiyah	68
5.	Regina Novanti Dwi R	70
6.	Rustini	68
7.	Ilham D.P	70
8.	Isyta Fadwin	69
9.	Suci Nikmatul Fadillah	68
10.	Siti Maemunah	69
11.	Fatikha Turohmah	70
12.	Afan Al Farizi	74
13.	Adila Kusuma Ningsih	73
14.	Adit Triono	71
15.	Yana Ardiansyah	68
16.	Robi Saputra	74
17.	Dewi Wahyu K.	75
18.	Ikke Febriyanti	70
19.	Nanda Ismi Nur F.	69
20.	Farkhan Irgi N.T	74
21.	Dewi Nur Anggraeni	75
22.	Rafenti Ferdianti Putri	72
23.	Indra Adigunawan	70
24.	Agus Kurniawan	70
25.	Marsel Andika Pratama	71
26.	Maulita Zulfiani	74
27.	Muhaemin Fauzi	71
28.	Sahrul Iksan	74
29.	Hanifa Mira Aulia	71
30.	Safarinda Dwi Saputri	74
31.	Imam Kurniawan	72
32.	M. Saehul Mungid	72
33.	Lufia Apriliani	73
34.	Erlin Setya Rahayu	73

35.	Hanif Iqbal Prasetya	71
36.	Bayu Akbar	70
37.	Feliyona Nur Baeti	69
38.	Ain Safitra	71
39.	Naziyatul Mulya Saroh	69
40.	Nabila Cahya Oktavia	72

(Dokumentasi pada tanggal 2 Oktober 2019)

Hasil Analisis statistika pengelolaan perpustakaan sekolah yang dihitung menggunakan SPSS versi 22 dirangkum dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5

Deskripsi Data Minat Baca Siswa

	N	Range	Min	Max	Sum	Mean		SD	Var
	Stic	Stic	Stic	Stic	Stic	Stic	SE	Stic	Stic
Minat Baca Siswa	40	7	67	74	2780	69.50	.282	1.783	3.179
Valid N (listwise)	40								

Keterangan :

N Stic = Jumlah Nilai Responden

Range Stic = Jangkauan/Rentang

Min Stic = Nilai Minimal

Max Stic = Nilai Maksimal

Sum Stic = Nilai Total

Mean Stic = Nilai Rata-Rata

SE = Standard Error

SD = Standard Deviation

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan jumlah responden (N) sebanyak 40 siswa dari 40 responden ini, nilai minimum yang diperoleh adalah 67, nilai maximum 74, skor total 2780, dan rata-rata dari 40 responden 69.50 adalah dengan standee devisiasi 1.783.



Gambar 4.4 Koleksi Buku Perpustakaan

Tabel 4.6

Jenis Koleksi Buku yang dibaca

No	Jenis	Tahun Pengadaan	Jumlah Eksemplar
1.	Buku Pengetahuan Umum -Penjasorkes (Kelas VII, VIII, dan IX) -Prakarya (Kelas VII, VIII, dan IX) -Seni Budaya (Kelas VIII, dan IX) -Matematika (Kelas VII, VIII, dan IX) -IPA Terpadu (Kelas VII, VIII, dan IX) PKN (Kelas VII, VIII, dan IX) -Pendidikan Agama Islam (Kelas VII, VIII, dan IX)	2009-2013	520
2.	Buku Pengetahuan Umum -Bahasa Indonesia Kemendikbud (Kelas VII, VIII, dan IX) -Seni Budaya Kurtilas (Kelas VII, VIII, dan IX) Interactive English (Kelas VII, VIII, dan IX) -IPS Terpadu (Kelas	2009-2013	520

	VII, VIII, dan IX)		
3.	Buku Pengetahuan Referensi -SKI -Kisah-Kisah Islami -Aqidah Akhlak -Akhlak Tasawuf -Peribahasa -Qur'an Hadist -Teladan Nabi -Pedoman Kepramukaan -Kamus Arab Bahasa Indonesia	2014-2018	206
4.	Buku Pengetahuan Cerita -Filsafat Islam -Psikologi -Novel -Komik	2014-2018	206
Jumlah Keseluruhan		2009-2018	1452 Eksemplar

*Sumber Buku Induk Perpustakaan MTs Ma'arif NU 08 Panican Kemangkon*

Tabel 4.7

Frekuensi Kunjungan Siswa Membaca Buku

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Selalu	4	26	65%	104
Sering	3	10	25%	30
Kadang-Kadang	2	4	10%	8
Tidak Pernah	1	0	0%	0
Total		40	100%	150

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang berkunjung ke perpustakaan untuk membaca buku. Responden menyatakan selalu ada 26 siswa atau 65%, yang menyatakan sering ada 10 siswa atau 25%, yang menyatakan kadang-kadang ada 4 siswa atau 10%, dan yang menyatakan tidak pernah ada 0 siswa atau 0%. Dari 40 responden, ada 36 siswa atau 90% yang menyatakan bahwa mereka berkunjung ke perpustakaan untuk membaca buku.

Tabel 4.8  
Frekuensi Kunjungan Siswa Meminjam Buku

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Selalu	4	24	60%	96
Sering	3	11	27%	33
Kadang-Kadang	2	5	13%	10
Tidak Pernah	1	0	0%	0
Total		40	100%	139

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang berkunjung ke perpustakaan untuk meminjam buku. Responden menyatakan selalu ada 24 siswa atau 60%, yang menyatakan sering ada 11 siswa atau 27%, yang menyatakan kadang-kadang ada 5 siswa atau 13%, dan yang menyatakan tidak pernah ada 0 siswa atau 0%. Dari 40 responden, ada 34 siswa atau 90% yang menyatakan bahwa mereka berkunjung ke perpustakaan untuk membaca buku.

### C. Hasil Penelitian

#### 1. Uji Prasyarat Analisis

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini uji *Kolmogrov-Smirnov*. Data yang diuji normalitasnya adalah tingkat banyaknya siswa datang ke perpustakaan untuk membaca buku. Kriteria pengujian untuk uji normalitas data adalah dengan menggunakan SPSS Statistics V22 adalah sebagai berikut:

- 1) Jika angka signifikansi uji *Shapiro/kolmogrov* Sig. > 0,05 menunjukan data berdistribusi normal
- 2) Jika angka signifikansi uji *Shapiro/kolmogrov* Sig. < 0,05 menunjukan data tidak berdistribusi normal.<sup>54</sup>

<sup>54</sup>Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS vs LISREL (Sebuah pengantar Aplikasi untuk Riset)*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm.64

Tabel 4.9  
Hasil Uji Normalitas Data

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pengelolaan perpustakaan sekolah	.159	40	.013	.942	40	.041
Minat baca siswa	.140	40	.048	.930	40	.016

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan data hasil olahan SPSS di atas, diperoleh nilai signifikan pengelolaan perpustakaan sekolah dengan uji Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk menunjukkan nilai 0,013 dan 0,041 yang lebih besar dari 0,05. Jadi data pengelolaan kelas memiliki distribusi normal. Untuk data minat baca siswa menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk diperoleh nilai 0,048 dan 0,016 yang lebih besar dari 0,05. Jadi data minat baca siswa memiliki distribusi normal.

#### b. Uji Korelasi

Besarnya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dinyatakan dengan koefisien korelasi. Jika variabel yang dihubungkan tersebut termasuk data interval, dan sebaran datanya berdistribusi normal, maka digunakan rumus *Product Moment*;

$$r_{xy} = \frac{\sum X_i Y_i - \frac{(\sum X_i)(\sum Y_i)}{n}}{\sqrt{\left(\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}\right) \left(\sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{n}\right)}}$$

Koefisien korelasi ini dihitung dari sampel (statistik) sebagai estimator untuk koefisien korelasi dalam populasi yang dilambangkan oleh  $\rho$  (rho). Maka dapat diperoleh:

Tabel 4.10  
Data Pengelolaan Perpustakaan Sekolah  
dan Minat Baca Siswa

NO	$X_i$	$Y_i$	$X_i Y_i$	$X_1$	$Y_1$
1	70	72	5040	4900	4900
2	73	68	4964	5329	4624
3	69	70	4830	4761	4900
4	70	68	4760	4900	4621
5	74	70	5180	5476	4900
6	68	68	4624	4624	4624
7	70	70	4900	4900	4900
8	72	69	4968	5184	4761
9	73	68	4964	5329	4624
10	72	69	4968	5184	4761
11	72	70	5040	5184	4906
12	74	74	5032	5476	4624
13	72	73	4968	5184	4761
14	70	71	4690	4900	4481
15	71	68	4899	5041	4761
16	74	74	5476	5476	5476
17	72	75	4896	5184	4624
18	70	70	4900	4900	4900
19	72	69	4968	5184	4761
20	72	74	4896	5184	4624
21	74	75	5254	5476	5041
22	72	72	5184	5184	5184
23	74	70	5254	5476	5041
24	70	70	4900	4900	4900
25	73	71	5110	5329	4900
26	70	74	4690	4900	4489
27	72	71	4968	5184	4761
28	71	74	5041	5041	5041
29	70	71	4690	4900	4489
30	76	74	5624	5776	5476
31	70	72	4690	4900	4489
32	73	72	5110	5329	4900
33	72	73	4828	5041	4624
34	71	73	5112	5184	5041
35	70	71	4900	4900	4900
36	72	70	4968	5184	4761
37	70	69	4690	4900	4489
38	71	71	5041	5041	5041
39	71	69	4899	5041	4761
40	74	72	5328	5476	5184
Jumlah	2866	2780	199244	205462	193050

Diketahui:

$$n = 40$$

$$\sum X_i = 2866$$

$$\sum Y_i = 2780$$

$$\sum X_i Y_i = 199244$$

$$\sum X_i^2 = 205462$$

$$\sum Y_i^2 = 193050$$

$$r = \frac{199244 - \frac{(2866)(2780)}{40}}{\sqrt{\left(205462 - \frac{(2866)^2}{40}\right) \left(193050 - \frac{(\sum 2780)^2}{40}\right)}}$$

$$r = 0,483$$

Tabel 4.11

Uji Korelasi Product Moment

		pengelolaan perpustakaan	minat baca siswa
pengelolaan perpustakaan	Pearson Correlation	1	.481**
	Sig. (2-tailed)		.002
	N	40	40
minat baca siswa	Pearson Correlation	.481**	1
	Sig.(2-tailed)	.002	
	N	40	40

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

Uji hipotesis hubungan dua variabel yang mendasarkan analisis data sampel, maka dapat digunakan uji statistik uji t yaitu:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}, \text{ dengan tingkat kesalahan } \alpha = 0,05, \text{ dan } dk = n-2.$$

Uji "t" di atas dipergunakan untuk meenguji hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis Nihil ( $H_0$ ) :  $\rho=0$  (tidak ada korelasi pada populasi), dan

Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) :  $\rho \neq 0$  (ada korelasi pada populasi untuk uji dua pihak atau dua sisi, dan

Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) :  $\rho > 0$  (ada korelasi positif pada populasi) atau  $\rho < 0$  (ada korelasi negatif pada populasi), untuk uji satu pihak atau satu sisi.

Maka hasil uji “t”

$$t = \frac{0,483\sqrt{40-2}}{\sqrt{1-0,483^2}} = 3,402.$$

Dari data yang diperoleh dapat dianalisis bahwa:

- 1) Dari tabel di atas diperoleh  $r_{hitung} = 0,481$ . Apabila hasil tersebut diinterpretasikan dengan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi, angka 0,481 berada diantara 0,40-0,599 maka korelasi tersebut termasuk kategori cukup kuat.
- 2) Berdasarkan tabel *Correlations* diketahui arah hubungannya positif, dengan berpedoman pada nilai *Pearson Correlation* yaitu 0,481 yang nilainya positif. Artinya, pengelolaan perpustakaan sekolah berhubungan secara positif dengan minat baca siswa. Hal ini berarti antara pengelolaan perpustakaan sekolah dengan minat baca siswa hubungan yang searah artinya, jika pengelolaan perpustakaan sekolah baik maka minat baca siswa akan jauh lebih baik, begitu juga sebaliknya.
- 3) Dari tabel *Correlations* diketahui nilai Sig. nya adalah 0,002 berarti menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X (pengelolaan perpustakaan sekolah) dengan variabel Y (minat baca siswa) karena nilai Sig.  $0,002 < 0,05$ . Dimana 0,05 merupakan taraf signifikan.
- 4) Hasil hitungan uji statistik jatuh di daerah penolakan. Pengujian secara signifikan harus menolak signifikan  $H_0$ . Sehingga ada hubungan positif linier antara pengelolaan perpustakaan sekolah dengan minat baca siswa.

Berdasarkan hasil output SPSS Statistics V22 nilai Sig.  $< 0,05$  yaitu  $0,002 < 0,05$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Dengan demikian maka hipotesis nihil yang berbunyi bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengelolaan

perpustakaan sekolah dengan minat baca siswa di MTs Ma'arif NU 08 Panican Kemangkon diterima. Sedangkan hipotesis kerja yang berbunyi bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengelolaan perpustakaan sekolah dengan minat baca siswa di MTs Ma'arif NU 08 Panican Kemangkon ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengelolaan perpustakaan sekolah dengan minat baca siswa di MTs Ma'arif NU 08 Panican Kemangkon.

c. Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui hubungan antara pengelolaan perpustakaan sekolah dengan minat baca siswa digunakan perhitungannya dengan menggunakan SPSS Statistics V22. Hipotesis statistik dalam penelitian adalah:

$H_a$  = Terdapat hubungan yang signifikan antara pengelolaan perpustakaan sekolah dengan minat baca siswa di MTs Ma'arif NU 08 Panican Kemangkon.

$H_0$  = Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengelolaan perpustakaan sekolah dengan minat baca siswa di MTs Ma'arif NU 08 Panican Kemangkon.

Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi  $< 0,01$  maka  $H_0$  ditolak, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pengelolaan perpustakaan sekolah dengan minat baca siswa.
- 2) Jika nilai signifikansi  $> 0,01$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengelolaan perpustakaan sekolah dengan minat baca siswa.

#### D. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa instrumen pengelolaan perpustakaan sekolah berjumlah 20 pernyataan, setelah diuji cobakan kepada 30 responden diluar sampel, pernyataan yang valid berjumlah 18 butir. Pernyataan yang tidak valid diganti dengan pernyataan yang baru.

Selanjutnya penulis melakukan uji reliabilitas. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan program SPSS Statistics V22 untuk angket tingkat pengelolaan perpustakaan sekolah hasilnya 0,846. Dengan membandingkan nilai *Croanbach's Alpha*  $> 0,60$  maka diperoleh  $0,846 > 0,60$  artinya instrumen yang dipergunakan untuk mengukur pengelolaan perpustakaan sekolah mempunyai reliabilitas sangat tinggi.

Setelah melakukan uji validitas dan uji reliabilitas, instrumen tersebut penulis ujikan ke sampel yaitu kelas VII sampai dengan kelas IX di MTs Ma'arif NU 08 Panican Kemangkon yang berjumlah 40 responden. Setelah diperoleh data kemudian penulis melakukan uji normalitas data. Diketahui nilai Sig, untuk pengelolaan perpustakaan sekolah adalah 0,013 dan 0,041, dan nilai Sig, untuk minat baca siswa adalah 0,048 dan 0,016. Dengan membandingkan angka signifikansi uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogrov/Shapiro* jika angka Sig.  $> 0,05$  menunjukkan data berdistribusi normal, diperoleh data 0,013 dan 0,041  $> 0,05$ , untuk pengelolaan perpustakaan sekolah dan 0,048 dan 0,016  $> 0,05$  untuk minat baca siswa. Maka dapat disimpulkan data untuk pengelolaan perpustakaan sekolah dan minat baca siswa adalah berdistribusi normal.

Setelah melakukan uji prasyarat analisis, yaitu uji normalitas, uji korelasi *Pearson Product Moment*, dan statistik asosiatif menggunakan uji  $t_{hitung}$  untuk pengujian hipotesisnya. Hasil pengujian hipotesis pengelolaan perpustakaan sekolah dan minat baca siswa yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa nilai Sig. adalah 0,481. Dengan membandingkan nilai  $\alpha$  (0,05) maka diperoleh  $0,481 > 0,05$ . Selain itu diperoleh juga nilai korelasi sebesar 0,481, dan uji  $t$  bernilai 3,402 yang berarti korelasi tersebut termasuk cukup kuat. Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima karena nilai signifikansi lebih besar dari pada nilai 0,05 yang berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengelolaan perpustakaan sekolah dengan minat baca siswa di MTs Ma'arif NU 08 Panican Kemangkon.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Sri Hidayati, S.Ag selaku kordinator perpustakaan di MTs Ma'arif NU 08 Panican mengenai tentang

pengelolaan perpustakaan sekolah dan minat baca siswa menyatakan bahwa pelayanan yang dilakukan pada perpustakaan sekolah sangat sistematis, untuk layanan perpustakaan yang diberikan sekolah adalah layanan sirkulasi peminjaman bahan pustaka, dan layanan referensi, sehingga dapat membantu guru dan siswa dalam peminjaman buku yang dibutuhkan dalam bahan pembelajaran, walaupun masih dikatakan sederhana tetapi pengelolaan perpustakaan sekolah yang tersedia cukup memadai untuk membantu para siswa dalam kenyamanan di perpustakaan seperti, rak buku, rak surat kabar, meja, kursi, petugas perpustakaan, dan lemari katalog.

Selain itu pengelolaan pengembangan pada koleksi bahan pustaka baik dari bahan fiksi maupun non fiksi. Siswa sangat suka sekali membaca buku cerita seperti tentang novel, hanya saja sebagian siswa yang menyukai itu. Selebihnya mereka lebih dominan membaca buku pelajaran B.Indonesia. Hal ini dapat membantu pengunjung terutama siswa dalam belajar dan meningkatkan minat baca mereka.<sup>55</sup>

Dari hasil wawancara dengan salah satu siswa bernama Rahma Nur Aeni siswa kelas VIII A, minat baca siswa yang baik dipengaruhi dengan keinginan dalam hal membaca yang sudah tersedia di perpustakaan, guru-guru yang selalu memberikan tugas untuk membaca buku di perpustakaan, dan bisa melakukan pengembangan diri seperti pembuatan mading, dan karya tulis ilmiah. Ruang perpustakaan juga sangat kondusif bahkan nyaman sehingga membuat fokus dalam membaca dan juga belajar. Petugas perpustakaan sangat ramah, cekatan, dalam menanggapi tanggapan buku yang diinginkannya.

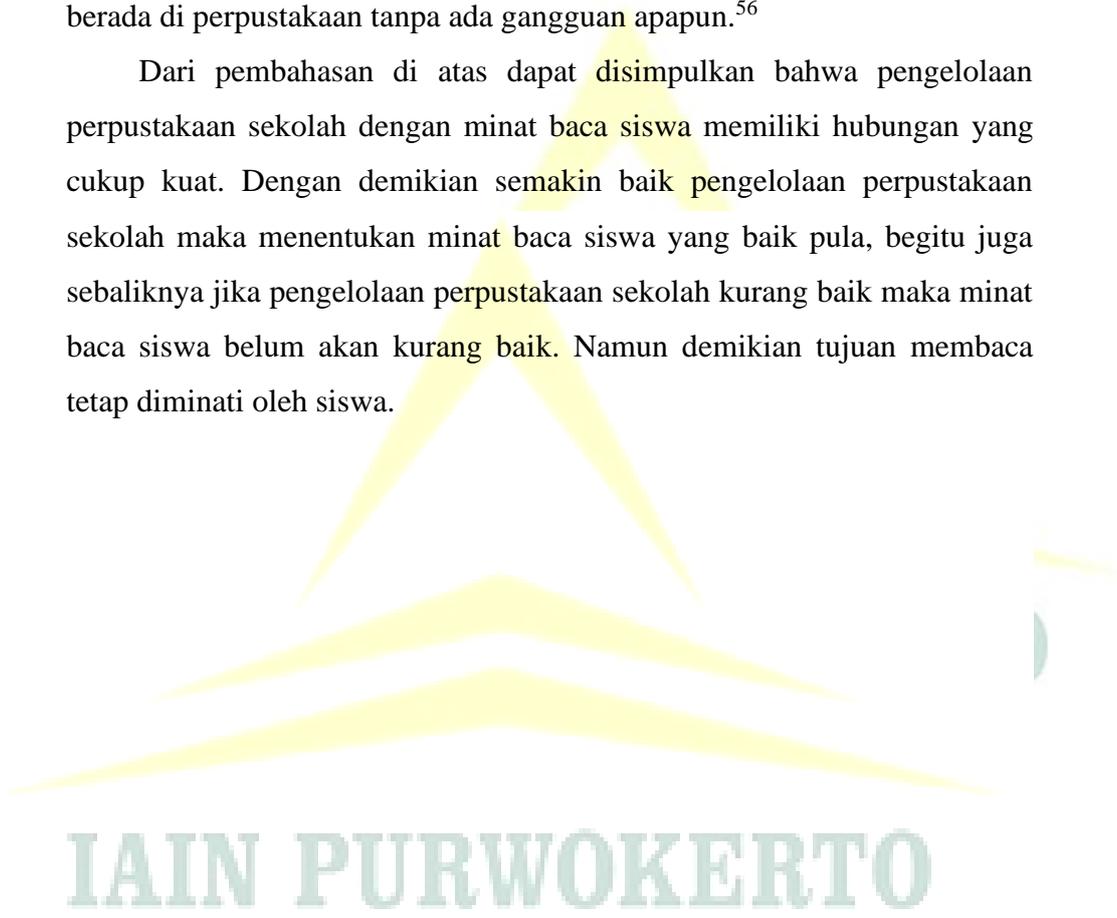
Dari hasil wawancara dengan salah satu siswa bernama Yusuf Mustofa, minat baca dia kadang meningkat kadang menurun hal ini dikarenakan Yusuf tidak terlalu menyukai buku yang tersedia di perpustakaan, karena menurut dia itu sangat membosankan apalagi guru memberikan tambahan tugas dengan membaca buku di perpustakaan pada saat jam istirahat, walaupun pengelolaan perpustakaan sekolah berjalan

---

<sup>55</sup>Hasil wawancara dengan ibu sri hidayati, 10 Januari 2020 pukul 09.00 WIB

dengan baik dan petugasnya sangat ramah tetapi dalam hal membaca dia sangat tidak menyukai untuk memahami buku pembelajaran yang diberikan oleh guru. Petugas perpustakaan memberikan varian dalam layanan referensi bukan buku pelajaran saja, tetapi berbagai macam buku yang dapat membuat siswa menjadi tertarik dalam membaca dan suasana di perpustakaan dikelola dengan sebaik mungkin supaya siswa nyaman berada di perpustakaan tanpa ada gangguan apapun.<sup>56</sup>

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan perpustakaan sekolah dengan minat baca siswa memiliki hubungan yang cukup kuat. Dengan demikian semakin baik pengelolaan perpustakaan sekolah maka menentukan minat baca siswa yang baik pula, begitu juga sebaliknya jika pengelolaan perpustakaan sekolah kurang baik maka minat baca siswa belum akan kurang baik. Namun demikian tujuan membaca tetap diminati oleh siswa.



IAIN PURWOKERTO

---

<sup>56</sup> Hasil observasi di kelas VIII A dan VIII B Pada Tanggal 10 Januari 2020 Pukul 10.00.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Beberapa uraian di atas maka dapat dijelaskan pembahasan sebelumnya mengenai pengelolaan perpustakaan sekolah dengan minat baca siswa di MTs Ma'arif NU 08 Panican Kemangkon Purbalingga, dapat diambil kesimpulan bahwa pada taraf sig alpha 0,05 terdapat hubungan positif yang signifikan antara pengelolaan perpustakaan sekolah dengan minat baca siswa di MTs Ma'arif NU 08 Panican Kemangkon Purbalingga.

Hasil dari korelasi *product moment*, diperoleh nilai korelasi yaitu 0,481, sedangkan dari statistik uji t yaitu 3,402. Hasil ini tergolong memiliki korelasi yang cukup kuat dan memiliki hubungan yang positif, artinya pengelolaan perpustakaan sekolah berhubungan secara positif dengan minat baca siswa di MTs Ma'arif NU 08 Panican Kemangkon, namun demikian nilai Sig. yang diperoleh dengan korelasi sebesar 0,002. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pengelolaan perpustakaan sekolah dengan minat baca siswa karena nilai Sig. 0,002 < taraf signifikan 0,05.

#### **B. Saran**

Saran yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Untuk pustakawan hendaknya lebih memaksimalkan perannya sebagai pengelola perpustakaan sekolah sehingga siswa tidak mudah bosan dengan suasana monoton dan bacaan yang tersedia disana.
2. Untuk siswa hendaknya para siswa untuk memaksimalkan waktu datang ke perpustakaan sekedar membaca apapun hal ini memacu keingintahuan dalam minat baca yang dimilikinya.

#### **C. Kata Penutup**

*Alhamdulillah* *robbil' alamin*, dengan mengucapkan syukur ke hadirat Allah Swt yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini tanpa halangan yang berarti walaupun masih banyak kekurangan dan kesalahan, oleh karena itu demi

kesempurnaan skripsi ini kritik dan saran sangat penulis harapkan guna memperbaiki kekurangan-kekurangan dan kesalahan-kesalahan tersebut.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini, semoga amal mereka sebagai suatu ibadah yang akan mendapatkan balasan pahala dari Allah Swt. Disamping itu penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi diri penulis khususnya dan bagi orang yang membaca pada umumnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Amidasati, Desti. 2019. Hubungan Manajemen Perpustakaan dan Minat Baca dengan *Bisnis Jurnal Manajemen dan Bisnis*. 8(1).
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Atiqoh, Fifin. 2015. *Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar di MAN Purwokerto Tahun Pelajaran 2015/2016*, Skripsi IAIN Purwokerto.
- Bafadal, Ibrahim. 2015. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Darmono. 2007. *Perpustakaan Sekolah: Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*. Jakarta: Grasindo.
- Hartono. 2016. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hidayati, Nurul. 2010. *Hubungan Antara Pengelolaan Perpustakaan dengan Motivasi Belajar Siswa di MTs Negeri Lawang*, Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- HS, Lasa. 2013. *Manajemen Perpustakaan*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Islmuddin, Haryu. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Julianti Winda, dan Haryadi Sarjono. 2011. *SPSS vs LISREL (Sebuah pengantar Aplikasi untuk Riset)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nurhayati, Eti. 2011. *Psikologi Pendidikan Inovatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pananrangi, Andi Rasyid. 2017. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Celerebes Media Perkasa.
- Prasetyo, Dwi Sunar. 2008. *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca Pada Anak Sejak Dini*. Yogyakarta: Think Jogjakarta.

- Rahim, Farida. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rohmad, dan Supriyanto. 2016. *Pengantar STATISTIKA Panduan Praktis Bagi Pengajar dan Mahasiswa*. Sleman: Yogyakarta.
- Sari, Puspa. Minat Baca Siswa XI SMK Negeri I Kebumen Terhadap Novel Populer. *Jurnal Pendidikan* vol.1.
- Siregar, Sofiyan. 2015. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Siswati. Membaca Pada Mahasiswa (Studi Deskriptif pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UNDIP Semester I). *Jurnal Psikologi Undip*: 8(2).
- Somadaya, Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.
- Sudjono, Anas. 2004. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional* (Sisdiknas). Pasal. 1.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007, *Tentang Perpustakaan*.
- Umar, Husen. 2013. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Rajawali Press.



**IAIN PURWOKERTO**